

L A N G U E S I N A L C O

Jérôme Samuel – Saraswati Wardhany

MANUEL D'INDONÉSIEN

volume 1

L'Indonésie au quotidien



L'ASIATHÈQUE
maison des langues du monde

**Traduction des dialogues principaux, corrigés des exercices,
transcription des enregistrements de compréhension orale**

LEÇON I

1 : consonnes

paras	mapan	atap
bantal	aba-aba	jawab
makan	aman	kalam
wabah	awas	—
veto	konveksi	tuparev
faham	nafas	saf
tanam	kata	ralat
dalam	ada	abad
rata	paras	latar
nama	sana	taman
lantas	malam	batal
jatah	ajar	imej
cara	acar	—
yang	ayam	—
zina	azan	aziz
salam	rasa	panas
syarat	masyarakat	—
garam	agar	balig
kala	akar	—
nyasar	anyam	—
ngebut	pangan	radang
khayal	akhir	—
—	rakyat	bapak
harus	tahan	
lihat	asah	

2 : voyelles et diphtongues

induk	minum	hati
ekor	memang	ketombe
asam	sari	bara
emas	belut	—
untuk	ratus	ribu
—	toko	teko
—	—	santai
—	—	kerbau
—	boikot	indehoi

3 : l'alphabet

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m
n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z

4 : noms de lieux

- | | | |
|------------|-------------------|-------------------|
| 1. Dépok | 6. Bulèlèng | 11. Nusa Tenggara |
| 2. Ogan | 7. Purwodadi | 12. Tèrnaté |
| 3. Sragèn | 8. Tasikmalaya | 13. Durèn Tiga |
| 4. Cirebon | 9. Tanjung Pinang | 14. Kendari |
| 5. Madura | 10. Palangka Raya | 15. Nabiré |

5 : noms de personnes

- | | | |
|-------------|-----------------|------------------|
| 1. Agus | 6. Kadèk (2) | 11. Hartiningsih |
| 2. Putu (2) | 7. Gunawan | 12. Myra |
| 3. Lutfi | 8. Kristanto | 13. Tanujaya |
| 4. Maria | 9. Sularso | 14. Taufik |
| 5. Nirwan | 10. Alisyahbana | 15. Wendie |

6 : abréviations

- | | |
|--------------|-----------------------------------|
| 1. YPAC | Yayasan Pembinaan Anak Cacat |
| 2. LBHI | Lembaga Bantuan Hukum Indonesia |
| 3. PBB | Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| 4. RSCM | Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo |
| 5. Balitbang | Badan Penelitian dan Pengembangan |
| 6. Dephan | Departemen Pertahanan |
| 7. Hardiknas | Hari Pendidikan Nasional |
| 8. HIPMI | Himpunan Pengusaha Muda Indonesia |
| 9. RT/RW | Rukun Tetangga/Rukun Warga |
| 10. RCTI | Rajawali Citra Televisi Indonesia |

7 : Comment le dire en classe (de l'élève au professeur)

- | | | |
|-----------------|-----------------------|---------------|
| - Baca. | - HP harap dimatikan. | - Mengerti? |
| - Coba... | - Jawab. | - Perhatikan. |
| - Coba diulang. | - Keluar. | - Sebutkan. |
| - Catat. | - Lihat. | - Silakan. |
| - Dengarkan. | - Masuk. | - Tulis. |

LEÇON 2

1. Dialogue principal (8) : Arrivée à Jakarta

Vol GA 831 Singapour-Changi-Jakarta-Soekarno-Hatta

- Linda Laissez-moi vous aider, Madame.
M^{me} Laksmi Oh, merci.
Linda De rien.
M^{me} Laksmi Je me présente, je suis M^{me} Sitorus.
Linda Je m'appelle Linda.
M^{me} Laksmi D'où venez-vous ?
Linda Je suis française, de Nice. Vous êtes de Sumatra Nord ?
M^{me} Laksmi Non, je suis de Malang à Java Est, mais mon mari est batak. Je m'appelle Laksmi.
Linda Vous habitez à Malang ?
M^{me} Laksmi Non, nous habitons à Jakarta.
Linda Votre époux travaille à Jakarta ?
M^{me} Laksmi Oui, il est juge à Jakarta. Vous êtes étudiante ?
Linda Non, je suis professeur de musique dans une école.
M^{me} Laksmi Vous venez en Indonésie pour le tourisme ?
Linda Non, pour étudier la musique soundanaise à Bandung.

À l'aéroport Soekarno-Hatta

- M^{me} Laksmi Oh, voilà mon mari ! Je te présente Linda, elle vient de France. Elle veut étudier à Bandung. Linda, voici mon mari, Hotman Sitorus.
M. Sitorus Salut, Linda.
Linda Bonjour, Monsieur.



4. Corrigé des exercices

4.1.b.

1. Bukan, Ibu Laksmi dari Malang.
2. Ya, Linda mau bantu Ibu Laksmi.
3. Bukan, Laksmi guru musik.
4. Ya, Linda belajar di Bandung.
5. Ya, Ibu Laksmi orang Indonésia.

6. Saya tidak tahu.
7. Ya, Bapak Sitorus suami Laksmi.
8. Ya, suami Laksmi bekerja di Jakarta. /
Ya, suami Laksmi hakim di Jakarta.
9. Bukan, Linda belajar musik Sunda.
10. Ya, Bapak Sitorus di Bandara.

4.1.c

1. ... belajar musik Jawa.
2. ... bantu suami Anda.
3. ... ke kantin.
4. ... belajar bahasa Indonésia.
5. ... bekerja di bandara.

6. ... bekerja untruk Bapak Sitorus.
7. ... belajar di Fakultas Agronomi.
8. ... ke Nice.
9. ... tinggal di Bandung.
10. ... Bekerja di Semarang.

4.2.c.

1. Bukan, saya bukan orang Australia.
2. Bukan, Pak Sitorus bukan wartawan.
3. Tidak, saya tidak tinggal di Jakarta Timur.
4. Bukan, dia bukan teman Ibu Laksmi.
5. Tidak, Mas Bambang tidak mau ke kantin.

6. Tidak, saya tidak mau belajar, Lin.
7. Bukan, dia bukan dari Papua.
8. Tidak, saya tidak tahu.
9. Tidak, Mbak Linda tidak kenal Bapak Sitorus.
10. Tidak, dia tidak mau.

4.2.e.

1. Dia tinggal di Bali, tetapi bukan di Denpasar.
2. Dia tidak mau tahu.
3. Ini Hotman. Kamu tidak tahu?
4. Kami bukan mahasiswi.
5. Anda tidak naik pesawat?

6. Saya tidak mau ke Maluku.
7. Dia belajar tari, bukan?
8. Dia bukan orang Jawa.
9. Dia bukan Darmauli.
10. Ibu tidak kenal hakim Sitorus?

5.1 Compréhension orale (9) : *Perkenalan/Rencontres*

1. + Halo, nama saya Luddy.
- Saya Linda.
+ Dari mana? Kamu orang Turki?
- Bukan, saya orang Prancis.
+ Ooh, dari Paris!
- Tidak, saya dari Nice.
2. + Kenalkan, saya Asep Nata.
- Saya Dewi. Pak Asep dari mana?
+ Dari Ciamis. Mbak?
- Saya dari Lampung.
+ Oh, isteri saya dari Lampung juga!
3. - Anda tinggal di Jakarta?
+ Tidak, saya tinggal di Surabaya. Dan Anda?
- Saya tinggal di Bekasi.
+ Anda bukan orang Jawa?
- Bukan, saya orang Maluku.
+ Nama saya Melly. Anda?
- Saya Rio Paliama.
4. + Hai! Kamu Dessy?
- Bukan, saya Ince.
+ Kamu bukan orang Sumatera?
- Bukan, saya dari Sulawesi. Dan kamu?
+ Saya Togu, dari Sumatra Utara.
- Dan itu?
+ Itu Harsoyo, dari Yogyakarta. Dia wartawan.
5. + Selamat siang, Pak. Apa kabar?
- Oh, Mbak Anik. Baik.
+ Kenalkan, Pak, ini Roy Namburi. Dia mahasiswa Fakultas Pertanian.
+ Halo, saya Bambang. Anda bukan orang Flores?
* Bukan, saya dari Papua.
6. + Eh, siapa itu?
- Tidak tahu. Saya tidak kenal.
* Saya tahu. Itu Suarni.
+ Suarni? Suarni siapa?
* Ni Kadek Suarni.
+ Oh, orang Bali? Cantik ya!
* Èh, hati-hati! Bapaknya polisi!



LEÇON 3

1. Dialogue principal (☺ 10) : La famille de Fitri

À l'agence de voyages rue Cipaganti

Fitri Salut Linda, comment ça va ?

Linda Bien. Je suis contente de te retrouver.

Fitri Moi aussi. Allez, on va à la maison. Mes parents habitent rue Setiabudi. On prend un taxi. Est-ce que cette petite valise est aussi à toi ?

Chez Fitri

Fitri Lin, voici Maman, voilà ma petit sœur Putri. Nadia, ma grande sœur, travaille à Jakarta. Mon grand frère fait ses études à Yogya et habite chez notre grand-père. Papa non plus n'est pas à la maison, il est allé à Pekanbaru pour le travail et rentre samedi.

Linda Bonjour Madame, salut Putri.

Putri C'est ton amie française, Fitri ? Salut Linda !

Fitri Tu veux te laver d'abord, Lin ? Voici les toilettes, voilà la salle de bains. Ta chambre est celle de devant.

Dans le salon

La mère C'est vrai que tu veux faire des études à Bandung, Linda ?

Linda Oui. Je veux rester un an à Bandung pour étudier la cithare soundanaise à STSI.

La mère C'est bien, c'est bien. Il y a beaucoup d'arts intéressants à Sounda : il y a du *wayang golek*, du *degung*...

Fitri Ah, Maman, Linda est sûrement fatiguée. Il est neuf heures, elle veut dormir !

La mère Oui, c'est vrai. Bonne nuit, les filles !

4. Corrigé des exercices

4.1.a. Traduisez les groupes nominaux ci-dessous.

- | | | |
|-----------------------|---------------------------------|--------------------|
| 1. Taksi itu | 5. Rumah di jalan Setiabudi ini | 9. Kesenian itu |
| 2. Koper itu | 6. Kantor travel itu | 10. Hari Sabtu itu |
| 3. Mahasiswa ini | 7. Teman Fitri itu | |
| 4. Mahasiswa STSI ini | 8. Kamar tidur ini | |

4.2.b.

- | | |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1. Cette maison est vieille. | 6. Linda vient de France. |
| 2. La petite sœur de Fitri est à Bandung. | 7. La mère de Fitri n'est pas fatiguée. |
| 3. Le grand frère de Fitri étudie à Yogyakarta. | 8. Cette petite valise est dans la chambre de Linda. |
| 4. Le père de Fitri travaille à Pekanbaru. | 9. Les arts soundanais sont intéressants. |
| 5. Aujourd'hui, papa n'est pas à la maison. | 10. Le savon est dans la salle de bains. |

4.2.c.

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Koper Linda kecil. | 6. Fitri dan Linda kenal di Nice. |
| 2. Bapak Fitri di Pekanbaru. | 7. Kamar mandi di depan. |
| 3. Kakak Fitri tinggal di Jakarta. | 8. Koper Linda di kamar. |
| 4. Adik Linda bukan mahasiswa. | 9. Kakak Fitri kuliah di Yogyakarta. |
| 5. Ibu Fitri tidak bekerja di Cimahi. | 10. Kecapi kesenian Sunda. |

4.3.c.

1. Tidak, Linda dan Fitri tidak naik bis, tetapi naik taksi.
2. Bukan, jalan Setiabudi bukan di Jakarta, tetapi di Bandung.
3. Tidak, kakak Fitri tidak ada di Bandung, tetapi di Jakarta dan di Yogya.
4. Tidak, bapak Fitri tidak tinggal di Pekanbaru, tetapi di Bandung.
5. Tidak, Linda tidak mau makan, tetapi mau tidur dulu.

6. Bukan, Linda bukan teman Fitri yang datang dari Paris, tetapi yang datang dari Nice.
7. Tidak, Linda tidak tidur di kamar mandi, tetapi di kamar tidur.
8. Tidak, Linda tidak mau minum kopi, tetapi teh.
9. Bukan, Bukan ibu Fitri tetapi bapak Fitri yang bekerja di Pertamina.
10. Bukan, Wayang golèk itu bukan kesenian Bali, tetapi kesenian Sunda.

5.1. Compréhension orale (🎧 11) : La famille de Kartika

Ini foto orang tua saya: bapak saya, Paulus Rasidi, dan ibu saya, Hartiningsih. Mereka tinggal di Surakarta. Bapak saya kepala sekolah SD swasta. Ibu saya pegawai negeri dan bekerja di kantor walikota. Itu kakak laki-laki saya, Herman, tinggal di Jakarta. Dia insinyur sipil tetapi bekerja di bank. Dia tidak menikah.

Ini kakak perempuan saya, Santi, dan keluarganya. Mereka tinggal di Bangka. Suami kakak saya I Putu Gede Astawa. Dia orang Bali. Dia polisi. Santi ibu rumah tangga. Ini anak Santi, Fika dan adiknya Asa, cucu bapak dan ibu saya. Mereka belajar di SD dan sayang pada kakek dan nenek mereka. Nama saya Kartika. Saya lulus SMU dan mau belajar di ITS Surabaya.

LEÇON 4

1. Dialogue principal (🎧 12) : S'inscrire à STSI

Sur le campus de STSI Bandung

- Linda Excusez-moi, où est le département des musiques traditionnelles ?
 Anwar Dans le bâtiment de la Faculté de musique, deuxième étage.
 Linda Est-ce que le secrétariat est encore ouvert ?
 Anwar Oui. J'en viens. Allez, je vous accompagne.
 Linda Ce n'est pas la peine, merci.



Au bureau du département

- Linda Bonjour Madame, je peux entrer ?
 M^{me} Iis Oui, oui.
 Linda Je suis Linda Tellier, boursière française du programme Darmasiswa. Je veux m'inscrire pour apprendre la cithare soundanaise.
 M^{me} Iis Ah oui, je sais. Je suis M^{me} Iis, secrétaire du département de musique traditionnelle. J'ai reçu votre courriel.
 Linda Est-ce que mon dossier est complet ?
 M^{me} Iis Non. Vous devez remplir ce formulaire bleu et ce jaune aussi. Puis vous pourrez aller au bureau des inscriptions étudiantes près du bâtiment du rectorat. Est-ce que vous avez apporté une photocopie de votre passeport et des photos d'identité ?
 Linda Les voilà.

Au bureau des inscriptions

- Linda Monsieur, voici mon dossier d'inscription.
 L'employé Ah, vous êtes l'étudiante française qui veut étudier la musique soundanaise ?
 Linda Exact. Si possible, je voudrais aussi étudier la danse. Est-ce que c'est possible ?
 L'employé Oui, bien sûr. À présent votre dossier est complet. Voici votre carte d'étudiante.
 Linda Merci. Au revoir.
 L'employé Au revoir.

Au bureau du département

- Linda Voici ma carte d'étudiante. Est-ce que je peux déjà choisir mes cours ?
 M^{me} Iis Non, l'emploi du temps n'est pas encore fini. La semaine prochaine, hein !

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. Linda **sedang** mendaftar di STSI.
2. Fitri **baru** datang ke rumah Anwar.
3. Anwar **sudah** ke kampus.
- 4.-5. Bapak Fitri **masih** di Pekanbaru dan bésok **baru** pulang ke Bandung.
6. Berkas Linda **sudah** lengkap.
7. Ibu Iis **sedang** di kantor jurusan.
8. Kantor régistrasi **masih** buka.
9. Putri **masih** kecil.
10. Linda **belum** memilih mata kuliah.

4.1.d.

1. Anwar tidak sedang makan di kantin.
2. Linda sudah membawa fotokopi paspor.
3. Fitri dan Linda belum kenal.
4. Keluarga Fitri tidak tinggal di Jl. Ciumbuleuit lagi.
5. Kakak saya tidak akan kuliah di Surabaya.
6. Ibu Sitorus belum pulang dari Singapura.
7. Pak Sitorus tidak di Jakarta lagi.
8. Linda tidak sedang naik taksi.
9. Ibu Iis belum makan.
10. Linda belum mengisi formulir.

4.2.a.

1. Saya harus pulang.
2. Saya tidak mau ke Jakarta.
3. Bapak Sitorus tidak bisa main kecapi.
4. Anwar tidak bisa ke kantin.
5. Kantor sedang buka, harus mendaftar sekarang.
6. Mau hujan.
7. Apa kamu boléh mendaftar di STSI?
8. Ada kuliah, tidak boléh masuk.
- 9.-10. Apa saya boléh ke rumah kamu bésok? — Boléh. Apa kamu mau datang pagi?

4.3.a.

1. M^{me} Iis ne peut pas encore recevoir le dossier de Linda.
2. Je m'appête à rentrer du campus.
3. M. et M^{me} Sitorus doivent déjà partir.
4. Je ne peux toujours pas dormir.
5. Je ne veux pas encore étudier la musique traditionnelle soundanaise.
- 6.-7. M^{me} Iis doit encore travailler, donc elle ne peut pas encore rentrer.
8. On s'appête seulement à sortir, Linda!
9. Est-ce que tu veux toujours te promener à Bogor ?
10. Il ne voudra pas !

5.1. Compréhension orale (13) : Pagi hari di rumah

1. + Mau makan, Linda?
- Tidak, saya baru makan.
+ Minum?
- Sudah, terima kasih, Wahyu.
2. + Fitri di mana, Bu?
- Sedang tidur di kamar, dia masih lelah.

- + Apa dia tidak harus ke kampus?
- Belum, Pak.
- 3. + Bolèh masuk, Bu?
- Belum, Pak.
- + Lho, sedang apa, ini?
- Saya masih mandi, Pak!
- 4. + Di Nice Linda masih kuliah?
- Tidak, kuliah sudah selesai. Saya guru sekolah.
- + Oh ya? Kak Linda di Bandung, muridnya belajar dengan siapa?
- Wah, saya kurang tahu!
- 5. + Tri, kamu akan ke kampus hari ini?
- Tidak, Pak, sekarang masih libur.
- + Oh ya? Saya kira sudah harus masuk lagi.
- Belum, Pak.
- 6. + Halo, Lin! Kamu masih di rumah?
- Masih, saya baru mandi. Masih belum siap.
- + Tidak mau ke kampus?
- Iya, Gun, mau! Sebentar!

LEÇON 5

1. Dialogue principal (14) : Un vernissage

Au campus de STSI

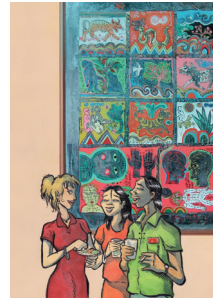
- Anwar Qu'est-ce que tu as prévu pour ce soir, Lin ?
- Linda Rien.
- Anwar Est-ce que tu veux venir au vernissage d'une exposition d'artistes de Bandung ?
- Linda Oui. Qui vient aussi ?
- Anwar Des amis des départements théâtre et musique. Nous les retrouverons là-bas.

À la Galerie Dago

- Linda Il y a beaucoup de gens. Ils aiment la peinture ou ils veulent boire et manger ?
- Anwar Les deux. Qu'est-ce que tu veux boire, Lin ? Du *bandrek* ?
- Linda Qu'est-ce que c'est ?
- Anwar Une boisson chaude faite de sucre de palme et de gingembre.
- Linda Non, merci. Je n'aime pas beaucoup le gingembre, je vais essayer les bananes frites. Qui est le propriétaire de cette galerie, War ?
- Anwar Tu vois les messieurs en train de boire, là-bas ? Le petit avec un chapeau ? C'est M. Sunjaya, le propriétaire de cette galerie.
- Linda Ah c'est lui... Et... là ? Qui est cette jolie femme avec un chemisier blanc ?
- Anwar Tu ne la connais pas ? C'est Asri, une danseuse classique du palais de Solo. Elle danse souvent à l'étranger. Allez, je te la présente. Elle est sympa.

Avec Asri

- Asri Vous voulez venir à Solo ?
- Linda Oui, bien sûr ! Je voudrais voir un gamelan javanais.
- Asri Voici mon numéro de portable. Appelez-moi si vous venez à Solo, vous pourrez venir au palais pour voir les répétitions de danse et de musique.



4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. Linda kenal Zulkifli yang ikut nonton pamèran itu.
2. Fitri sedang tidur di kamar yang di sebelah dapur.
3. Di Jawa Tengah banyak tarian klasik yang masih hidup.
4. Anwar membawa pisang gorèng yang masih panas untuk Linda.
5. Asri punya profési yang bagus dan menarik.
6. Asri sering menari di Galeri saya yang di jalan Surapati, Bandung.
7. Asri orang Solo yang bisa menari Srimpi.
8. Haryadi Suadi seniman kontemporèr yang mengajar di Institut Teknologi Bandung.
9. Kecapi adalah instrumèn musik yang khas Sunda.
10. Asri perempuan cantik yang memakai baju putih dan sepatu biru.

4.2.a.

1. Mbak Asri memakai baju **apa**?
2. Bandrèk itu **apa**?/Apa itu bandrèk?
3. Anwar mengajak **siapa** ikut nonton pamèran?
4. Teman Anwar senang **apa**?
5. Di keraton Solo Linda ingin melihat **apa**?
6. **Siapa** belum bisa menari tarian Jawa Tengah?
7. Linda tidak ingin minum **apa**?
8. Meréka hanya mau **apa**?
9. **Apa** ini?
10. Ini nomor télépon genggam **siapa**?

4.2.c.

1. Siapa mau minum bandrèk?
2. Apa yang jatuh?
3. Ini lukisan siapa ?
4. Apa yang buka?
5. Siapa yang makan dan minum di sini?
6. Apa yang di depan?
7. Siapa yang punya baju mérah?
8. Ini galeri siapa?
9. Ini tari apa?
10. Kamu mau makan apa?

5.1 Compréhension orale (🎧 15) : À la radio

La maîtresse Berdoa... selesai...

Les enfants Yeeeeee!!!

L'annonceur Hey, stop! Life Buoy *hand wash*. Sudah cuci tangan belum?

RÉVISIONS ET BILAN I

2. Corrigé des exercices

c.

1. ... minum kopi
2. ... sedang minum kopi.
3. ... sudah minum kopinya.
4. ... tidak akan minum kopinya.
5. ... belum buka kopernya.
6. ... tidak bisa buka kopernya.
7. ... bisa buka kopernya, sekarang.
8. ... mau ke paméran.
9. ... tidak bisa ke paméran nanti.
10. ... sedang di paméran.

d.

1. J'aurai encore besoin de ce livre.
- 2.-3. Linda vient d'arriver à Jakarta, mais elle doit déjà partir à Bandung.
4. Rizal s'apprête seulement à commencer ses études à l'université Parahyangan.
5. Je ne peux pas me connecter à Internet (en ce moment).
6. Monsieur Tito vient de rentrer, mais il veut déjà ressortir.
7. Le grand-père de Fitri restera actif au Club des anciens combattants de Bandung.
8. Ani et Rina ne veulent pas encore dîner.
- 9.-10. Chez Fitri, est-ce que Linda n'est pas encore fatiguée ou est-ce qu'elle veut déjà dormir ?

3. Compréhension orale (🎧 16) : Se rencontrer, se séparer

1. Selamat jalan.
2. Selamat pagi!
3. Selamat sore, Pak!
4. Selamat tinggal.
5. Pamit, Bu.
6. 'Mat pagi!....
7. Mari Pak, pulang dulu!
8. Halo!
9. Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, selamat siang, salam sejahtera.
10. Se-la-mat pagi!
11. Bu, saya pergi dulu, Bu!
12. Ayo Bang, sampai ketemu!
13. Dah, dah...
14. Selamat datang di Bandung!
15. Baik, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, saya Dino, mohon diri, selamat malam dan sampai jumpa minggu depan.



LEÇON 6

1. Dialogue principal (☺ 17) : On dîne dehors

Chez Fitri

- Le père Les enfants, on dîne dehors ce soir.
 Putri Super... ! On va manger où, Papa ?
 Le père Vous pouvez choisir. Un restaurant traditionnel, un restaurant chinois ou un *pujaséra*.
 Linda Qu'est-ce que ça veut dire, *pujaséra* ?
 Fitri C'est l'abréviation de *pusat jajan serba ada* ["aire de restauration"]. Un grand espace avec une ou plusieurs dizaines de kiosques qui vendent toutes sortes de plats. Tu peux choisir ce que tu aimes.
 Putri Allez, on va au "café", Papa !
 Le père Mais Linda a l'habitude de la nourriture occidentale. On va au restaurant soundanais, d'accord ?

Au restaurant

- Le serveur Combien de personnes ?
 Fitri Cinq personnes.
 Le serveur Vous voulez manger à table ou sur des nattes [*lèsèhan*] ?
 Fitri Sur des nattes. Si possible près du bassin.
 Linda Que signifie *lèsèhan* ?
 Le père C'est un mot javanais ; ça veut dire "être assis par terre".
 Le serveur Par ici, s'il vous plaît. Voici le menu.

Dix minutes plus tard

- Le serveur Qu'est-ce que vous voulez commander, Monsieur ?
 Le père Ils sont gros, les gouramés ?
 Le serveur Assez gros, entre 500 et 700 grammes.
 Le père Alors nous prenons deux gouramés grillées, une carpe frite, trois poulets en papillote, deux soupes de légumes au tamarin, crudités et purée de piments. Ah oui, cinq riz nature.
 Le serveur Quelles boissons voulez-vous commander ?
 Fitri Quatre jus d'orange glacés et un jus d'orange chaud pour Putri.
 Le serveur Bien. Pour le poisson grillé, vous attendrez environ 20 minutes.

4. Corrigé des exercices

4.2.a.

1. Ini pasar ketiga kota ini.
2. Yang pertama bernama Eka.
3. Tahun keenam belas.
4. Ini pertama kali saya datang ke Indonésia.
5. Hari ini hari ulang tahunnya yang kedua puluh lima.
6. Yang kesepuluh belum selesai.
7. Anda orang ketujuh belas di daftar ini.
8. Linda penumpang yang ke-150.000.
9. Ini Yuli, anak perempuan saya yang kedua.
10. Ruang kerja saya di lantai delapan.

4.2.b.

1. Saya di kamar 28.
2. Dia tinggal di nomor 288 B.
3. Bukan, bukan jalan Ampera Raya, tetapi jalan Ampera II
4. Kami akan datang tanggal 30.
5. Ada 3 orang yang tunggu di luar.
6. Saya minta kopi manis 2 dan tèh 1.
7. Saya ambil 3.
8. Ada 2 ton beras dalam truk ini.
9. Nomor saya 0812.35.96.117
10. Saya punya 4 anak.

5.1. Compréhension orale (🎧 18) : angka

840 559	9 267	658	218 018 214	315 767
700 155	58 612	3 248 016 889	120 147	1 041 025

Compréhension orale (🎧 19) : Di rumah makan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. – Mau pesan apa?
+ Sate kambing 30, nasi putih 2.
– Minumnya?
+ Tèh manis sama jeruk panas.
– Ada lagi?
+ Emping dua, itu saja.
– Saya ulangi: satè kambing 3 porsi, nasi putih dua, tèh manis, jeruk panas.
+ Ya.</p> <p>b. – Sudah mau bayar, Pak?
+ Ya.
– Meja 1 1... Ès kelapa muda 2, jus sirsak 1, ès lémon 1, kopi 2.
+ Bukan, kopinya 1.
– Oh ya, betul. Jadi 62 000, Pak.</p> | <p>c. – Tahu, tahu!..., Tahu! Tahu, Nèng?
+ Berapa Mas?
– 2 000.
+ Beli 2, ya.
– Tiga, Nèng, tiga 5 000.
+ Tak usah, Mas, dua saja.</p> <p>d. – Mau bayar, Mbak.
+ Makan apa tadi?
– Soto Betawi 1...
+ 15 000...
– Mie gorèng spesial 1...
+ 17 000...
– Jus jambu dan jus jeruk...
+ 8 000, 6 000...
– Kerupuk 3.
+ 3 000. Total... 4-9.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

LEÇON 7

1. Dialogue principal (🎧 20) : Courses au Bandung Indah Plaza

Chez Fitri

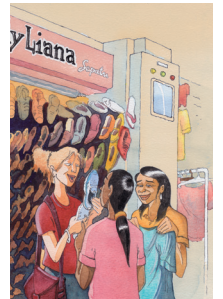
- Fitri Papa, on sort !
Le père Tu vas où, Fitri ? Avec qui ? Linda vient avec toi ?
Linda On va se promener. Tu as besoin de quelque chose ?
Le père Non, mais vous avez demandé à Maman ? Peut-être qu'elle veut venir avec vous.
Fitri Maman ! Tu as besoin de quelque chose ? On va au BIP.
Ibu Je n'ai besoin de rien. Allez-y, vous.

Au Bandung Indah Plaza

- Linda Mademoiselle, je cherche des chaussures de sport blanches.
Le vendeur Je vous en prie, il y a beaucoup de modèles. En ce moment il y a des remises. Votre taille ?
Linda Je voudrais ce modèle, en 37 ou 38.
Le vendeur On n'a plus que des grandes tailles. Prenez-en un autre. Il y en a beaucoup qui sont bien.
Fitri Lin, il est bien ce tee-shirt, hein ! Mais il est cher...
 [Au vendeur]
 Est-ce qu'il y a aussi une remise sur ce tee-shirt ? On peut marchander, n'est-ce pas ?
Le vendeur Désolé, mais il n'y a pas de remise sur les vêtements. Est-ce que la taille vous convient ?
Fitri Je voudrais un M. Celui-ci est un L, c'est trop grand.
Le vendeur Oui, oui, on en a.

Au café "Bandoeng Tempo Doeloe", rue Braga

- Linda J'aime l'ambiance de ce café. Ah, Anwar m'a envoyé un SMS. Il dit qu'il vient ici. On mange ou on commande quelque chose d'abord. Je voudrais des nouilles au poulet, sans boulettes.
 Qu'est-ce que tu bois, Fit ?
Anwar Salut Lin, Fit ! ça fait longtemps que vous êtes ici ?
Fitri Non. Tu viens d'où, War ?



4. Corrigé des exercices

4.1.b.

- | | |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Ini sekolah kami. Sekolah kamu di mana? | 6. Temannya keluar. |
| 2. Itu bukan namanya. | 7. Dia menunggu temannya di BIP. |
| 3. Di mana sepatu kamu? | 8. Saya tidak kenal ibu teman kamu. |
| 4. Rumah Anda di jalan Setiabudi? | 9. Saya tidak melihat kaos kamu. |
| 5. Saya tidak tahu alamat mereka. | 10. Kamus saya yang merah. |

4.2.a.

- | | |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. Ini kelasnya. Gurunya sudah datang. | 6. Saya beli sepatu ini. Saya senang warnanya . |
| 2. Saya minum di sini, kopinya enak. | 7. Kita ke kafé. Suasananya enak. |
| 3. Saya ke Solo, tariannya bagus. | 8. Ini sepatunya. Ukurannya cocok. |
| 4. Dia punya galeri. Galerinya kecil. | 9. Ini Pak Dadang. Orangnya baik. |
| 5. Linda ke STSI. Dosennya belum di kampus. | 10. Ini jalan Setiabudi. Rumahnya di sini. |

4.2.b.

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Jalannya cepat. | 6. Minumnya tèh manis. |
| 2. Belajarnya kecap. | 7. ...dan makannya banyak. |
| 3. Maunya jalan-jalan. | 8. Beratnya 150 gram. |
| 4. Luasnya 5 are. | 9. Tingginya 132 méter. |
| 5. Jualnya mahal. | 10. Belinya yang mahal. |

5.1. Compréhension orale (☞ 21) : Menanyakan harga & tawar-menawar

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. - Bolèh tanya, Bu, ini berapa?
+ 320 000 Pak.
- Aduh mahal!
+ Ini harga biasa, Pak. | 4. - Ini sekadar tanya, Bu, harganya berapa?
+ Tidak mahal, Pak.
- Ya, berapa Bu?
+ Sebentar saya periksa dulu. |
| 2. - Berapa ini?
+ Ini 10, yang besar 15. Mau ambil berapa?
- Cukup satu, yang kecil.
+ Tidak mau yang besar?
- Tak usah, Bu. | 5. - Mau tanya, Mbak, harga model ini berapa?
+ Modelnya habis, Pak. Yang sana 139.
- Bolèh tawar?
+ Bolèh... |
| 3. - Harganya, Bu?
+ Aqua kecil 3 setengah, Mas.
- Saya minta satu.
+ Ini... | 6. - Ini pasti mahal, ya...
+ Oh, tidak! Hanya 60 000.
- Bisa dapat diskon?
+ Maaf, ini harga pas. |



LEÇON 8

1. Dialogue principal (22) : À la recherche d'un logement

Au campus

- Lestari Tu habites toujours chez Fitri, Lin ?
 Linda Oui, mais sa maison est loin. Je voudrais chercher une pension près de STSI.
 Lestari Est-ce que tu as vu la pension qui est derrière le campus ? La maison est bien et le quartier sûr. Tu veux la voir ?
 Linda Oui.

À la pension

- Lestari S'il vous plaît... ?
 Le gardien Oui... qu'est-ce qu'il y a, Mademoiselle ? Qu'est-ce que vous voulez ?...
 Lestari Mon amie cherche une pension. Il y a combien de chambres, ici ?
 Le gardien Douze. Quatre sont libres. Vous voulez rester combien d'années ici ?
 Linda Juste un an. Il y a combien de salles de bains ?
 Le gardien Quatre. Dans la chambre vous avez un lit, une table, une chaise et une armoire. Cette grande chambre a une salle de bains à l'intérieur.
 Linda Le loyer est de combien ?
 Le gardien Excusez-moi, je ne sais pas. Demandez directement à la propriétaire.
 Lestari Elle n'habite pas ici, la propriétaire ?
 Le gardien Oh non, Mademoiselle. Elle habite devant, là.

Dehors

- Lestari Alors, Lin ? L'endroit te plaît ?
 Linda La maison est bien, mais il y a trop de monde, c'est trop bruyant. Tu habites aussi dans une pension, Les ?
 Lestari Non, je loue un pavillon avec une amie rue Cijagra, mais elle va s'en aller. Est-ce que tu veux prendre sa chambre ? Elle est un peu petite, mais le loyer est assez bon marché.
 Linda Oui ! Je suis fatiguée de devoir faire chaque jour deux ou trois heures de transport.

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

- | | |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. Tu vois combien de personnes là-bas ? | 6. Combien y a-t-il d'étages chez Lutfi ? |
| 2. Ils ont combien d'enfants ? | 7. À quel étage est le bureau de M ^{me} Iis ? |
| 3. C'est ton combienième enfant ? | 8. À quelle heure jouent-ils ? |
| 4. Fitri a bu combien de verres d'eau ? | 9. Combien d'heures jouent-ils ? |
| 5. Combien as-tu payé pour ça ? | 10. Madame, ça fait déjà combien ? |

4.1.e.

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Menara Eiffel, tingginya 300 m. | 6. Acara ini, lamanya 2 jam. |
| 2. Sepatu saya, harganya Rp. 250 000. | 7. Kolam ini, dalamnya 1 meter. |
| 3. Mahasiswa Italia itu, jumlahnya 8. | 8. Asri, umurnya 27 tahun. |
| 4. Rumah Lestari, jauhnya 5 kilo. | 9. Botol ini, isinya 1,5 liter. |
| 5. Kos ini, kamarnya 12. | 10. Fitri, saudaranya 3. |

4.2.a.

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Kakak Fitri, rumahnya besar. | 6. Anwar, temannya dari Cimahi. |
| 2. Ibu Laksmi, kantornya di Jakarta. | 7. Ibu Asih, uangnya banyak. |
| 3. Direktur STSI, anaknya dua. | 8. Ibu itu, kosnya di jalan Cijagra. |
| 4. Musisi itu, alat musiknya kecapi. | 9. Bandung, monumennya bagus. |
| 5. Penari itu, namanya Lastri. | 10. Rustam, mobilnya tua. |

4.2.b.

1. Sekolah ini, direktornya Ibu Khadijah.
2. Acara ini, pesertanya 12.
3. Buku ini, pemiliknya Yanto.
4. Adik Linda, namanya Sarah.
5. Pak Sitorus, umurnya 53.
6. Bajuku, warnanya putih.
7. Monas di Jakarta, tingginya 132 méter.
8. Mahasiswa bahasa Jepang, jumlahnya 450.
9. Kos Anwar, alamatnya di jalan Otista.
10. Orang Bandung, senangnya makan batagor.

5.1. Compréhension orale (🎧 23) : Anda mau tinggal di mana?

1. Arifin Pak Omar, tinggalnya dekat dari kantor?
Omar Oh, dekat saja. Di rusun Bènhil.
Arifin Oh, rumah susun Bendungan Hilir... Senang tinggal di sana?
Omar Yah, namanya juga rusun! Selalu ramai, tidak pernah sepi. Apartemennya kecil, dindingnya tipis. Kita bisa dengar suara tetangga! Tapi séwanya murah. Istri saya, temannya banyak di sana.
2. Yanti Bu Nani rumahnya jauh ya, di Padalarang!
Nani Ya, tapi komplèksnya èksklusif dan fasilitasnya lengkap. Ada kolam renang dan lapangan tenis, standarnya internasional. Anak saya, belajarnya di sekolah internasional juga.
Yanti Pasti harganya tinggi!
Nani Kalau mau tinggal di komplèks bagus memang kita harus siap bayar mahal.
3. Rita Kamu masih tinggal di asrama, Sri?
Sri Ya, mau ke mana lagi!
Rita Asrama kamu itu, gedungnya kuno, peraturannya ketat, ibu asramanya galak. Kamu tidak mau pindah?
Sri Béasiswa saya kecil, Rit. Tetapi di situ aman dan saya bisa kenal dengan banyak orang.
4. Lusi Tempat kos kamu enak. Di tengah kota, dekat ke kampus dan ke mal.
Yanto Ya, tetapi saya mau pindah.
Lusi Lho, kenapa?
Yanto Uang kosnya naik dan sekarang ada peraturan baru. Anak kos tidak bolèh membawa teman ke kamar. Payah!

LEÇON 9

1. Dialogue principal (🎧 24) : Une balade à Garut

Message sur le portable de Linda

- Fitri Linda, c'est un message de Fitri. Demain on part à Garut en voiture avec Mamat. Je passe te prendre à sept heures. Si tu peux, attends devant le magasin "Murah" au tournant de la rue Cijagra, à côté du commissariat. À demain !

Sur la route de Garut

- Mamat On va où, Fitri ? À Garut où directement chez votre grand-mère à Cibatuh ?
Fitri On va d'abord à Cangkuang, Mamat.
Linda Qu'est-ce qu'il y a à Cangkuang, Fitri ?
Fitri Il y a un temple au milieu du lac de Cangkuang. C'est un temple hindou, du VIII^e siècle. Le seul temple qu'il y ait à Java Ouest.
Linda Il y a des îles sur ce lac ?
Fitri Oui, il y en a trois, mais une seule a un temple.
Mamat Hé bien, si on va à Cangkuang on s'est trompé de route. On doit faire demi-tour.



Grand-route de Cangkuang

- Mamat Fitri, je suis désorienté, on tourne à gauche ou à droite ?
 Fitri Rangez-vous sur le bas-côté, Mamat. On va demander à cette personne. Mademoiselle, Mademoiselle, excusez-moi, pour aller au temple de Cangkuang, c'est par où ?
 Une vendeuse ambulante Oh, continuez. Au carrefour avec le feu, tournez à droite. Le lac de Cangkuang est au bout de la rue.

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. Anak-anak mau pergi **ke** sekolah.
2. Lihat **ke** situ, ada sesuatu.
3. Linda, asalnya **dari** Prancis.
4. Sekarang dia belajar **di** STSI Bandung.
5. Apa kamu sudah **ke** kantor registrasi?

6. Belum, saya baru datang **dari** rumah.
7. Ibu Iis masih **di** sana.
8. Hasan belum pulang **dari** pasar.
9. Mereka sedang belanja **di** toko.
10. Bapak Fitri sedang **di** Médan.

4.1.b.

1. Bandara Cengkareng itu **di luar** Jakarta.
2. Kos ini **di dekat** kampus STSI.
3. Kamar tidur saya **di sebelah** kamar mandi.
4. Mbak Asri sedang menari **di depan** ruang pameran sana.

5. Désa itu **di tengah** hutan.
6. Bapak Présiden duduk **di sebelah** tamu itu.
7. Tidak ada air **di dalam** gelas saya.
8. Saya menunggu **di belakang** teman-teman saya.
9. Ada siapa **di bawah** pohon itu?
10. Ibu Iis bekerja **di atas**, di lantai dua.

4.2.a.

1. Pak Suryo tidak **ada** hari ini.
2. Pak Suryo **jadi** guru di STSI.
3. STSI **adalah** sebuah sekolah kesenian.
4. Yang **ada** hanya dua orang.
5. Mereka **menjadi** sedih.
6. Itu tidak **ada** lagi.
7. Tari *srimpi* **adalah** tari Jawa yang sakral.
8. Masalah ini bisa **jadi** sulit nanti.
9. Hari ini, yang **ada** kuliah kecap.
10. Tangkuban Perahu **adalah** gunung api dekat Bandung.

11. Kamu **punya** gelas di rumah?
12. Ini *tèhnya*. Kamu **punya** gelas?
13. Orangnya miskin, tidak **punya** apa-apa.
14. **Ada** apa di mobilmu?
15. Mereka sedang **Ø** di kantor.
16. Dia sudah **ada** sekarang.
17. Arif tidak mau **jadi** miskin.
18. Bandung **punya** banyak toko.
19. Bandung **Ø** kota besar.
20. Bandung **Ø** kota administrasi pada abad sembilan belas.

5.1. Compréhension orale (☞ 25) : Où se trouve...

1. – Kamar kecil di mana, Pak?
+ Di ujung lorong, sebelum tangga naik.
2. – Ruang kerja Pak Watimena sebelah mana?
+ Lantai tiga, di depan ruang rapat.
3. – Saya mencari kantin, Pak!...
+ Di belakang gedung utama, di dekat parkir timur, Mbak.
4. – Kamarmu di mana Mas?
+ Di lantai dasar, sebelah kiri kamar Ratih.
5. – Ruang tunggu sebelah mana?
+ Di sana, di depan mushola.
6. – Rèstoran “Ikan Bakar Jimbaran” di mana?
+ Tunjungan Plaza III, lantai 4, tak jauh dari “Top Noodle”.

Compréhension orale (☞ 26) : Où se trouve...

1. – Gedung rektorat di mana, Pak?
+ Di sana Neng, di belakang gedung Fakultas Ilmu Budaya.
2. – Pak, kalau ke candi Kotes, lewat mana?
+ Ke arah Malang dulu, 'Bu. Sampai di Talun, bélok kiri ke arah utara.
3. – Bioskop Carlton Jaya, Pak?
+ Di depan terminal jalan terus. Bioskop di sebelahnya terminal.
4. – Permissi Pak, rumah Pak Agus Supratman yang mana?
+ Di masjid sana bélok kanan Mbak. Rumah Pak Agus yang pagarnya hijau.

5. – Ini jalan Ampera Raya?
+ Bukan, Ampera Raya masih jauh. Jalan terus ke arah Cipete. Di lampu merah Duren Tiga baru masuk Ampera Raya.
6. – Mas, saya mencari jalan Kertajaya Indah III nomor 4...
+ Di pangkalan ojek sana belok kanan, masuk Kertajaya Indah, terus belok kiri di Kertajaya Indah III.

LEÇON 10

1. Dialogue principal (27) : Au bureau de l'immigration

Au campus, après les cours

- Linda Anwar, est-ce qu'il y a des minibus directs d'ici à la rue Suci ?
Anwar Non, Lin, tu dois marcher jusqu'à ce carrefour, puis prendre un minibus en direction de Dago jusqu'à Simpang. De là tu prends un minibus vers Cicaheum.
Linda Ah, c'est compliqué !
Anwar Où vas-tu ?
Linda À l'immigration, m'occuper de mon visa.
Anwar Tu veux que je t'accompagne ?
Linda Ce n'est pas la peine, merci.



Devant le bureau de l'immigration

- Revendeur De l'aide, Mademoiselle? Vous voulez faire une carte de séjour temporaire? Un permis de conduire? Un visa socio-culturel? Pratique, rapide, pas cher. On peut livrer les documents à domicile.
Linda Non, merci.

Au bureau de l'immigration

- Linda Madame, je veux acheter un formulaire de visa.
Employé 1 C'est 20 000 roupies. Une fois le formulaire rempli, vous pouvez directement remettre votre dossier à l'employé au premier étage.
Linda Monsieur, voici mon dossier. Le passeport, le formulaire, la lettre du répondant et une photo d'identité récente.
Employé 2 La lettre de votre répondant est signée et tamponnée ?
Linda Oui.
Employé 2 Votre passeport est photocopié ?
Linda Non. On ne m'a pas dit qu'il fallait photocopier le passeport.
Employé 2 Ce n'est pas grave. Il y a un kiosque à photocopies devant.

10 minutes plus tard

- Linda Voilà, maintenant c'est complet.
Employé 2 Bien, attendez là-bas, s'il vous plaît. On vous appellera.

4. Corrigé des exercices

4.1.d.

1. Saya akan ... dibantunya/... dia bantu/... mereka bantu/... dibantu (oléh) mereka.
2. Mereka ... kami tunggu/... ditunggu Ibu Guru.
3. Buku itu belum ... saya tulis/ ... kamu tulis.
4. Surat kabar hari ini belum ... dibaca (oléh) Yusak/... mereka baca/... dibaca (oléh) mereka.
5. Rumah ini mau ... kujual/... dijual (oléh) siapa?
6. Botol ini sedang ... Anda buka/... dibuka (oléh) anak saya.
7. Berkas Linda ... diambil (oléh) petugas/... mereka ambil/... diambil (oléh) mereka.
8. Kamu tidak akan ... saya cari/... dia cari/... dicarinya.
9. Tarian ini sudah ... kami lihat/... kamu lihat/
10. Rumah baru itu akan ... kita sewa/... disewa (oléh) siapa?

4.1.c.

1. **Mobil ini** meréka beli.
2. **Buku Ayu Utami ini** sudah dibaca (oléh) Linda.
3. **Keméja hijau ini** belum dipakai (oléh) Yudi.
4. **Saté ini** tidak akan dimakan (oléh) anak-anak.
5. *Tempo* belum dibeli (oléh) Rosita.
6. **Sepatu putih itu** tidak mau dibeli (oléh) Linda.
7. **Formulir ini** belum ditandatangani (oléh) petugas.
8. Apa **PR kamu** sudah dikoreksi (oléh) Ibu Guru?
9. Apa **Linda** mau diantar Anwar?
10. Apa **formulir biru** sudah diisi (oléh) Linda?

5.1. Compréhension orale (🎧 28) : Où se trouve...

1. - Tri, ada kopi?
+ Lihat saja di dapur, di atas méja!
2. - Di mana sepéda motor saya?
+ Di halaman belakang, Mas.
3. - Di mana Riri bersembunyi?
+ Tuh, di balik pintu, Pak.
4. - Berkas Bapak Chairul M. Kadarisman, di mana ya?
+ Yang huruf "c" di rak bawah, Pak.
5. - Saya mencari baterai, Mbak...
+ Di setiap kasir ada, Bapak.
6. - Jas saya di mana, Bu?
+ Saya kurang tahu, Pak!

RÉVISIONS ET BILAN II

2. Corrigé des exercices

c.

1. **Kamu** tidak dilihatnya.
2. **Anda** dicarinya.
3. **Saya** tidak dilihat (oléh) meréka.
4. **Kamu** didengarnya.
5. **Saya** tidak akan diantar.
6. Apa **kamu** diantarnya?
7. **Saya** ditunggu meréka.
8. **Meréka** tidak saya kenal.
9. **Kita** tidak dibantu.
10. (**Itu**) sudah diisinya.

d.

1. Pak Rusman **minum** kopi manis. > Pak Rusman, **minumnya** kopi manis.
2. Bapak **baca** koran hari ini. > Bapak, **bacanya** koran hari ini.
3. Penjaga kos **tinggal** di jalan Cijagra. > Penjaga kos, **tinggalnya** di jalan Cijagra.
4. Pemilik kos tidak **tinggal** di jalan Cijagra. > Pemilik kos, **tinggalnya** bukan di jalan Cijagra.
5. Pak Sitorus banyak **membaca**. > Pak Sitorus, **bacanya** banyak.
6. Linda **bekerja** di sebuah sekolah dasar di Nice. > Linda, **kerjanya** di sebuah sekolah dasar di Nice.
7. Anwar **lahir** di Palembang. > Anwar, **lahirnya** di Palémbang.
8. Putri cepat **makan**. > Putri, **makannya** cepat.
9. Linda **tidur** di kamar Fitri. > Linda, **tidurnya** di kamar Fitri.
10. Mobil itu susah **bélok**. > Mobil itu, **béloknya** susah.

3. Compréhension orale (🎧 29) : adresses

1. PT Balai Pustaka Jalan Gunung Sahari Raya 4 — Jakarta 12340
Telepon: 021-345616
2. I Wayan Pigum Jalan Bilukan – Sebatu, Tegallalang, Gianyar – Bali – 80561
3. Profesor Muljanto Jalan Jolotundo Baru II, no. 16 — Surabaya 68111 — Jawa Timur
HP: 0813.13.21.28.46.04

4. Hotel Sekar Ayu Jalan Abubakar Ali 8 — Yogyakarta 55224
Telepon: 0274-566.688
5. Bp. Agus Salim Jalan Ketenteraman 31B – Jakarta Barat 11130
HP: 0815.130.040.25
6. Ibu Leila Rizal Wisma Bisnis Indonesia – Jalan LetJen S. Parman, blok 12 — Slipi,
Jakarta 11480
Telepon: 021-530.40.16.
7. Hotel Garuda Citra Jalan Sisingamangaraja 27 sampai 39 – Medan 20213 – Sumatra Utara
8. Bp. Taufik Mulyadi Jalan Kuwiran IV, RT 01/RW 13 – Makamhaji – Kartasura – Sukoharjo
HP: 0817.563.907.551
9. Tri Astuti Jalan Riau no. 22 – Bandung 40291 – Jawa Barat
10. Mas'oeud Burhanuddin Jalan Pantai km 7 setengah – Palu – Sulawesi Tengah

3. Compréhension orale (🎧 30) : Interpeller.

- | | | |
|----------------|---------------------|------------------------|
| 1. Pak... | 5. Mau tanya, Bu... | 9. Mis, Mis, Mister! |
| 2. Permissi... | 6. Eh! Mas No! | 10. Mohon perhatian... |
| 3. Punten... | 7. Beli kopi, Neng! | |
| 4. Maaf...! | 8. Halo! | |

LEÇON II

1. Dialogue principal (🎧 31) : Les examens partiels

En classe

- Le professeur Vous avez deux heures. Lisez bien les énoncés. N'oubliez pas d'écrire votre nom et votre numéro d'étudiant. Il y a des questions ?
- Une étudiante Oui, Monsieur. Pour le problème numéro 3, il faut répondre à tout ?
- Le professeur Non, vous choisissez deux questions sur les trois. Il y a d'autres questions ?
- Une étudiante Non, Monsieur.
- Le professeur Bon, hé bien, commencez.

Deux heures plus tard

- Le professeur Le délai est écoulé. Fini ou pas, apportez ici votre copie.
- Anwar Excusez-moi, Monsieur, comment se calcule la note finale ?
- Le professeur La note finale est la somme de la note du partiel et de celle du rapport de stage, divisée par deux.
- Une étudiante Monsieur, pouvez-vous nous redonner des explications sur le rapport de stage, s'il vous plaît ?
- Le professeur Le rapport de stage doit comporter au maximum 30 pages et être rendu avant les vacances de Noël.
- Une étudiante Monsieur, le directeur de l'endroit où j'ai fait mon stage demande le formulaire de convention de stage.
- Le professeur Pour le formulaire, demandez au secrétariat.

Linda frappe à la porte de la salle des professeurs

- Le professeur Entrez !
- Linda Excusez-moi, Monsieur, Lestari n'a pas pu participer à l'examen d'aujourd'hui parce qu'elle est malade. Voici le certificat du médecin.
- Le professeur Qu'est-ce qu'elle a ?



Linda Peut-être la dengue. Maintenant elle est au laboratoire d'analyses.
Le professeur Quand elle sera guérie, dites-lui de venir ici pour le rattrapage.
Linda Merci, Monsieur. Au revoir.
Le professeur Au revoir. Veuillez refermer la porte, s'il vous plaît !

4. Corrigé des exercices

4.1.c.

- | | |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Coba istirahat dulu, Les! | 6. Tolong jemput Lestari, War! |
| 2. Coba periksa ke dokter, Les! | 7. Makanlah sayur, Les! |
| 3. Tolong antar Lestari ke dokter, Fit! | 8. Tolong panggilkan dokter, War! |
| 4. Tolong periksa Lestari, Dok! | 9. Coba baca surat itu, Lin! |
| 5. Coba pergi ke laboratorium, Les! | 10. Tolong belikan obat, Lin! |

4.3.b.

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------------|
| 1. Jangan makan gorèngan. | 6. Jangan naik taksi ini. |
| 2. Jangan tutup pintu rumah. | 7. Jangan lihat ke sana. |
| 3. Dilarang merokok di sini. | 8. Jangan minum tèh ini, sudah dingin. |
| 4. Jangan tunggu saya malam ini. | 9. Harap tidak merokok. |
| 5. Jangan datang ke rumah bésok. | 10. Jangan panggil saya <i>Tuan</i> . |

4.4.a.

- | | |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1. Mengapa kalian tidur? | 6. Mengapa dia tidak bisa tidur? |
| 2. Mengapa kamu di luar? | 7. Mengapa kamu tidak ikut jalan-jalan? |
| 3. Mengapa kita tidak makan di rumah makan ini? | 8. Mengapa dia tidak mau beli rumah di sini? |
| 4. Mengapa Putri keluar sampai malam? | 9. Mengapa saya harus membuka tas? |
| 5. Mengapa meréka bangun pagi? | 10. Mengapa dia harus kembali lagi besok? |

5.1. Compréhension orale (🎧 32) : 10 Tips Tidur Nyenyak

Satu, hindari stress sesudah pulang ke rumah!
Dua, makanlah minimal 4 jam sebelum tidur!
Tiga, minum tèh hèrbal sesudah makan malam!
Empat, pastikan anak-anak sudah tidur!
Lima, jangan tidur terlalu malam!
Enam, jangan lupa mematikan alat-alat listrik!
Tujuh, jangan lupa gosok gigi!
Delapan, matikan alat pemanas atau hindari suhu ruang di atas 17 °C!
Sembilan, bukalah jendéla untuk sirkulasi udara!
Sepuluh, kalau masih belum bisa tidur, coba hitung mundur!

5.1 Compréhension orale (🎧 33) : 10 Tips Hidup dan Makanan Sehat

Satu, hindari tidur terlalu malam dan bangun terlalu siang!
Dua, sediakan waktu untuk olahraga 30 sampai 60 menit per hari!
Tiga, jangan lupa sarapan pagi!
Empat, jangan merokok!
Lima, hindari narkoba dan minuman beralkohol!
Enam, hindari makan yang terlalu banyak!
Tujuh, kurangi makanan berkolesterol tinggi!
Delapan, kurangi mengonsumsi daging hewan ampibi!
Sembilan, banyak konsumsi daging ikan dan sayur-sayuran!
Sepuluh, kurangi minuman bersoda!



LEÇON 12

1. Dialogue principal (34) : On demande Nadia en mariage

À la piscine

- Fitri Lin, tu viens à la maison samedi soir, hein ? Yudha doit venir avec ses parents pour *melamar* Nadia.
Linda Pour quoi, Fit ?
Fitri Pour demander à nos parents que Nadia devienne sa femme.
Linda Ah, c'est ça. C'est quel Yudha, Fit ?
Fitri Celui qui travaille à Pertamina. On vient juste de faire sa connaissance, mais Nadia a bien envie de fonder une famille.
Linda On doit se mettre en vêtements de cérémonie, Fit ?
Fitri Oui. Tu veux m'emprunter un chemisier, Lin ? Viens à 9 heures, tu pourras choisir.

Samedi midi chez Fitri

- Fitri Tu choisis lequel, Lin ?
Linda Je voudrais mettre celui-ci, si c'est possible. J'ai apporté un batik vert.

Dîner avec la famille de Yudha

- Le père Maintenant nous devons choisir un jour propice pour le mariage.
Yudha Oui, nous devons aussi réserver rapidement une salle pour la réception.
Le père Quelle salle voulez-vous louer ?
Yudha On ne sait pas encore, mais une [salle] assez grande pour accueillir environ 1 000 personnes.
Nadia Nous avons déjà commencé à faire la liste des membres de la famille, des amis et des collègues qu'on invitera.
La mère Je dois aussi commander dès maintenant le buffet et l'orchestre.
Nadia Voilà, pour l'orchestre, Maman, on en a parlé, on voudrait un orchestre de *kroncong* !
La mère D'accord, d'accord... Ce jour vous appartient, n'est-ce pas !

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. Dia bekerja di kantor **imigrasi**.
2. Dia bekerja di kantor **yang di jalan Surapati**.
3. Kemarin Yusril membaca buku **sejarah**.
4. « Kamu harus beli buku **Ayu Utami yang terakhir**. »
5. Mereka mahasiswa di Fakultas **Biologi**.
6. Mereka mahasiswa di universitas **yang kampusnya di Jatinangor itu**.
7. Keluarga Fitri mau pesan makanan **tradisional**.
8. Suya ingin makan **kué yang dibungkus daun pisang**.
9. Linda memilih kain **ikat**.
10. Linda memilih kain **yang disulam benang emas**.

4.1.c.

- | | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1. Nadia dan Yudha suka musik apa ? | 6. Ibu Iis bekerja di kantor yang mana ? |
| 2. Nadia dan Yudha minta lagu apa/yang mana ? | 7. Apa Ibu Iis bekerja hari ini? |
| 3. Apa Nadia dan Yudha suka lagu itu? | 8. Mereka akan menikah tanggal berapa ? |
| 4. Ibu Iis bekerja di gedung apa ? | 9. Tanggal 11 itu hari apa ? |
| 5. Ibu Iis bekerja di bawah siapa ? | 10. Hari ini hari ulang tahun siapa ? |

4.2.d.

- | | |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1. Fitri mau meminjam sanggul ibu. | 6. Ibu pintar membuat soto ayam. |
| 2. Linda dijemput/menjemput Fitri jam 10. | 7. Nadia sudah dilamar Yudha. |
| 3.-4. Coba telepon ke rumah! | 8. Mobil ini yang kita pilih . |
| 5. Kami belum memesan musisi keroncong. | 9. Siapa memakai mobil Santi? |
| | 10. Kursi ini dipakai siapa? |

4.2.c.

1. Memfoto itu sulit. > La photographie n'est pas facile.
2. Saya sudah memanggilnya. > Je l'ai appelé.
3. Mereka tidak ingin mendengar kritik. > Ils ne veulent pas entendre de critiques.
4. Mereka mau difoto oleh Linda. > Ils veulent être pris en photo par Linda.
5. Apa cara saya memakai kain sudah betul? > Est-ce que ma manière de mettre le *kain* est correcte?
6. Hidup di dunia adalah memakan atau dimakan. > Vivre, ça veut dire manger ou être mangé.
7. Koléga siapa mau diundang ke pesta pernikahan Nadia?
> Quels sont les collègues qui seront invités à la fête de mariage de Nadia?
8. Yudha dan Nadia disuruh duduk di ruang tamu. > Yudha et Nadia sont priés de se tenir dans le salon.
9. Ini kunci rumah: jangan lupa mengunci pintu masuk, ya!
> Voilà les clés de la maison : n'oubliez pas de fermer la porte d'entrée, hein !
10. Saya sudah beli koran hari ini, tetapi belum dibaca.
> J'ai acheté le journal d'aujourd'hui, mais je ne l'ai pas lu.

5.1. Compréhension orale (🎧 35) : projets d'avenir

1. Dewi Mbak Ida, saya menerima undangan dari Anita. Dia mau menikah bulan depan.
Ida Oya? Dengan yang mana? Dia 'kan banyak pacarnya! Ada pegawai bank, ada seniman, ada bule Amerika...
Dewi Dengan Herman, yang melamar dia dulu. Anita sudah menolak, tetapi orang tuanya memaksa.
Ida Kasih! Aku harap dia bahagia.
Dewi Mudah-mudahan. Herman, orangnya baik, sudah punya rumah dan kerjanya juga sudah mapan.
2. Guru Bagaimana, Tami, kamu sudah tahu mau mendaftar kuliah di mana?
Utami Belum tahu, Pak, saya masih bingung antara jurusan seni rupa dan kimia.
Guru Untuk kimia, kamu bisa kuliah di sini. Kalau kamu memilih seni rupa, kamu mau ke kota mana?
Utami Itulah, Pak. Saya suka seni rupa, tetapi saya tidak mau jauh dari orang tua.
3. Heri Èh, Mbak Lusi, aku baru mengirim surat lamaran untuk menjadi guru di SMK Bahari.
Lusi SMK yang mana itu? Yang di dekat kantor pos atau yang di belakang masjid raya?
Heri Bukan, itu SMU. SMK Bahari terletak di kompleks pelabuhan.
Lusi Bagaimana kalau kamu tidak diterima di sana?
Heri Kalau ditolak, aku mencari pekerjaan lain atau mencoba meminta beasiswa. Siapa tahu!
4. Agus Kamu ingin pergi ke mana untuk bulan madu kita, sayang?
Yanti Mmm... sebetulnya aku suka gunung, tetapi tidak ada hotel yang bagus.
Agus Jadi, kita ke pantai? Hotel mana yang kamu pilih?
Yanti Aku ingin menginap di Vila Samudera, dengan kamar menghadap ke laut. Tapi harganya agak mahal.
Agus Tidak apa-apa, sayang. Yang penting kamu bahagia.

LEÇON 13

1. Dialogue principal (☎ 36) : Rendez-vous avec Laksmi

Le téléphone sonne chez Lestari et Linda

Lestari Allô ?

Laksmi Bonjour, je suis Laksmi. Est-ce que [je suis] bien chez Linda ?

Lestari Oui, mais Linda est en cours.

Laksmi À quelle heure rentre-t-elle ?

Lestari Ce soir après sept heures.

Le soir chez Lestari et Linda

Lestari Lin, quand tu étais en cours tout à l'heure, il y a eu un appel de Laksmi.

Linda Ah oui ? Effectivement je lui ai envoyé un courriel la semaine dernière. Il est trop tard maintenant, je l'appellerai demain.

Lestari [*Le téléphone sonne*] Allô ?

Laksmi Bonsoir, ici Laksmi...

Lestari Vous voulez parler à Linda ? Attendez, je vous l'appelle.

Linda parle avec Laksmi

Linda Allô, Laksmi. Comment allez-vous ?

Laksmi Bien, Linda. J'ai reçu votre email. Nous ne nous sommes pas revues depuis votre arrivée en Indonésie. Quand comptez-vous venir à Jakarta ?

Linda Vendredi matin de la semaine prochaine j'ai un rendez-vous avec le consul de France à l'ambassade. Après ça, je peux passer à votre bureau.

Laksmi Oui, mais ne venez pas avant deux heures. Mon agenda est assez chargé ce jour-là. Et si vous restiez avec nous jusqu'à dimanche soir ? Vous pourriez dormir à la maison et nous pourrions nous promener en ville pendant deux jours.

Linda Avec plaisir. Je vous appellerai quand mes affaires à l'ambassade seront terminées.

Laksmi À vendredi prochain.

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. Nadia dan Yudha mau menikah **bésok**.
2. **Sudah/Sejak** 10 tahun orang tua Fitri hidup di Bandung.
3. **Sesudah** dua hari kerja saya mau istirahat.
4. **Sejak/Dari/Sampai** kapan kamu kuliah di sini ?
5. Kami senang sekali **pada waktu/waktu/selama** liburan itu.
6. **Dari/Sejak** kemarin **sampai** bésok tidak ada orang di rumah.
7. Kita mau keluar **sebelum/sesudah** makan siang.
8. Dia akan nonton **sesudah** kuliah selesai.
9. **Sampai** hari ini saya belum melihatnya.
10. Mereka berkenalan **pada waktu** malam itu

4.2.a.

Jam tiga kurang dua puluh dua – Jam satu – Jam sepuluh lewat sepuluh – Jam empat seperempat – Jam delapan kurang seperempat – Jam setengah dua – Jam dua belas kurang dua – Jam setengah sembilan – Jam empat – Jam tiga.

4.2.b.

1. Arung Palakka lahir pada tanggal 15 Sèptember 1634 dan wafat pada tanggal 6 April 1696.
2. Pangeran Diponegoro lahir pada tanggal 11 Novèmber 1785 dan wafat pada tanggal 8 Januari 1855.
3. Imam Bonjol lahir pada tahun 1772 dan wafat pada tanggal 6 Novèmber 1864.



4. Cut Nyak Dhien lahir pada tahun 1848 dan wafat pada tanggal 6 Novèmber 1908.
5. Amir Syarifuddin lahir pada tanggal 27 April 1907 dan wafat pada tanggal 19 Désèmber 1948.
6. Sutan Takdir Alisjahbana lahir pada tanggal 11 Fébruari 1908 dan wafat pada tanggal 17 Juli 1994.
7. Radèn Ajeng Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 dan wafat pada tanggal 17 Sèptèmber 1904.
8. Soekarno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 dan wafat pada tanggal 21 Juni 1970.
9. Muhammad Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 dan wafat pada tanggal 14 Maret 1980.
10. Pramodya Ananta Toer lahir pada tanggal 6 Fébruari 1925 dan wafat pada tanggal 30 April 2006.

5.1. Compréhension orale (🎧 37) : Jam berapa? Berapa jam?

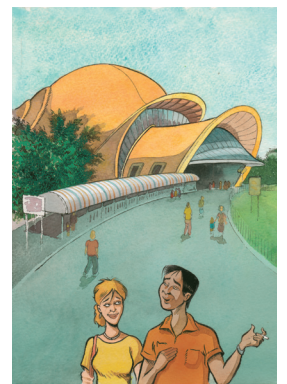
- | | |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. - Ini jam berapa, Tri?
+ Jam setengah 8. | 9. - Jam berapa, sekarang?
+ Sudah jam 7. |
| 2. - Sudah jam berapa ini?
+ Sudah jam 2. | 10. - Acaranya berapa jam?
+ Dari jam 1 sampai jam 4. |
| 3. - Acaranya berapa jam?
+ 1 jam. | 11. - Kita nonton jam berapa, nanti?
+ Jam setengah 7. Kenapa? |
| 4. - Film mulai jam berapa?
+ Tepat jam 9:15. | 12. - Kemarin kamu berapa lama di kantor?
+ Dari pagi sampai malam! |
| 5. - Acaranya berapa jam?
+ Kira-kira 2 jam. | 13. - Sudah berapa lama acara dimulai?
+ Sudah setengah jam, Bang. |
| 6. - Acaranya berapa jam?
+ Cukup lama, 2 setengah jam. | 14. - Pak Agus tiba jam berapa, Bu?
+ Jam 12 kurang seperempat. |
| 7. - Kapan berangkat ke Palu?
+ Besok pagi jam 6 seperempat. | 15. - Masih berapa lama filmnya?
+ Kurang tahu! |
| 8. - Acaranya berapa lama?
+ Sebentar saja, 30 menit selesai. | 16. - Kereta api Parahyangan jurusan Bandung akan diberangkatkan beberapa saat lagi. |

LEÇON 14

1. Dialogue principal (🎧 38) : Week-end à Jakarta

À Sunda Kelapa

- Laksmi Aujourd'hui, nous allons à Sunda Kelapa. J'ai envie de te montrer la vieille ville de Batavia.
- Linda La circulation est très chargée ici !
- Laksmi Oui, c'est tous les jours comme ça. Hé, regarde ce pont, Lin !
- Linda Lequel ? Oh, celui-là ! Il me rappelle les ponts suspendus des Pays-Bas.
- Laksmi Effectivement, ce canal et ce pont ont été construits par les Hollandais. Hé bien, nous sommes arrivés à Taman Fatahillah qui était autrefois le centre de la ville de Batavia. Ici le Musée Historique de Jakarta, là le Musée du wayang et là-bas la Maison des Beaux-Arts.



Au Café Batavia, elles rencontrent Gunawan

- Laksmi Salut, Gun ! Je te présente Linda dont je t'ai parlé. Lin, voici Gunawan. Il est journaliste et fait souvent des articles sur les activités de notre ONG.
- Gunawan Salut, Linda. Alors ? Tu aimes Jakarta ?
- Linda Oui, j'aime cette ville, mais elle est un peu stressante. Il y a beaucoup d'animation et c'est plein de monde partout. Mais ce café est calme et agréable.
- Laksmi On a prévu d'aller demain au Taman Mini, mais ma voiture est prise par Hotman.
- Gunawan Oh, je peux accompagner Linda ! Et vous aussi, Laksmi, bien sûr...

Le lendemain au Taman Mini

- Gunawan Linda, tu veux venir au débat qu'organise Laksmi sur le microcrédit et les coopératives de femmes ?
- Linda Oh oui ! Quand ?
- Gunawan Mardi à cinq heures de l'après-midi.
- Linda Ah, malheureusement je ne peux pas. Je rentre à Bandung ce soir.

4. Corrigé des exercices

4.2.b.

1. Saya diingatkan Ludi tentang acara kita besok.
2. Apakah koper-koper kamu sudah kamu turunkan ?
3. Jatuhnya kabinet di Italia sudah diberitakan koran Kompas.
4. Koper itu tidak bisa dinaikkan ke dalam bis oleh nenek saya.
5. Rapat tanggal 12 itu belum saya agendakan.
6. Perkara yang kecil itu jangan dinomorsatukan.
7. Rumah kami di Puncak mau kami sewakan.
8. Saya dicarikan hotel murah oleh Pak Tito.
9. 200 dollar itu dirupiahkan Wendy tadi di bank BCA.
10. Gaya bahasa Jakarta dipopulerkan oleh televisi.

4.2.c.

1. Pak Guru mencoba mengambil buku-buku kami di lemari.
2. Inilah produk-produk yang kami datangkan dari RRC.
3. Pesawat ke Singapura belum bisa diberangkatkan.
4. Kepala desa menawarkan kamar untuk menginap.
5. Ini kabar yang membingungkan.
6. Jangan lupa (me)matikan listrik sebelum keluar.
7. Ibu itu rajin memandikan anaknya.
8. Coba gambarkan suasana di Puncak minggu lalu.
9. Murid-murid itu dipulangkan ke rumah karena sakit.
10. Lupakan sajalah pengalaman yang sedih itu!

LEÇON 15

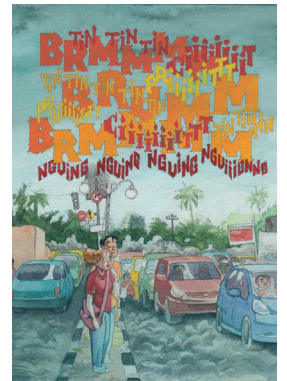
1. Dialogue principal (☎ 39) : Gunawan ? Quel Gunawan ?

Le mercredi au campus

- Anwar Hé, Linda ! Ça fait longtemps que je ne t'ai pas vue. Tu n'es pas malade, hein ?
- Linda Non, je viens d'arriver de Jakarta, je suis [venue] directement au campus.
- Anwar Ah oui ? D'après Lestari tu [devais] rentrer dimanche.
- Linda C'était prévu comme ça, mais ça ne s'est pas fait. Excuse-moi, War, je veux aller au studio de musique.

Chez Lestari et Linda

- Lestari Apparemment tu t'es plue à Jakarta ! Qu'est-ce qui t'a fait de l'impression, là-bas ?
- Linda La collection du Musée du wayang est admirable et le Taman Mini très agréable.
- Lestari Tu es allée au Taman Mini avec Laksmi ?
- Linda En fait, Laksmi voulait venir, mais sa voiture était prise par son mari.
- Lestari Alors, qui est-ce qui t'a emmenée ?
- Linda Gunawan. Ah oui, nous sommes aussi allés à un débat.
- Lestari Nous ?



Chez Fitri

Fitri Lin, tu es restée longtemps à Jakarta ! Ça t'a plu, là-bas ?

Linda Beaucoup plu !

Fitri Mais tu vas rester à Bandung, non ?

Linda Bien sûr. Je veux continuer à étudier ici. Il y a longtemps que je suis en Indonésie, mais je n'étais jamais sortie de Bandung.

Fitri Mais on est allées à Garut !

Linda Oui, c'est vrai, mais c'était la première fois que j'allais à la capitale. Pour moi, Jakarta est une ville trop grande et trop stressante. Heureusement qu'il y avait quelqu'un pour me guider là-bas.

Fitri Qui est-ce qui t'a guidée ?

Linda Gunawan.

Fitri Gunawan ? Quel Gunawan ?

4. Corrigé des exercices

4.1.b.

1. Pak Téja berangkat tadi jam 3, sekarang dia **sedang/masih** di dalam keréta api.
- 2.-3. Proyek mereka **belum** selesai dan mereka harus **terus/tetap** bekerja pada malam hari.
4. Apa kamu **masih** tinggal di jalan Hégarmanah seperti dulu ?
5. Aku **masih** cinta padamu.
6. Samiati (23 th) **sedang/masih** kuliah di Universitas Hasanuddin Makassar.
7. Sejak tiga bulan, **masih/terus** hujan di sini!
8. Fitri dan Linda **sedang/masih/belum** jalan-jalan ke gunung Tangkuban Perahu.
9. Semangat mereka **masih/tetap** tinggi.
10. Apakah nanti malam mobil Laksmi **masih/tetap** dipakai Hotman?

4.1.c.

1. Dia tetap teman dekat saya. > Il reste un ami proche.
2. Bukankah kamu telah membantu aku? > Ne m'as-tu pas aidé ?
3. Saya baru mengerti susahnya mencari uang. > Je viens de réaliser qu'il est difficile de gagner sa vie.
4. Mereka tetap tidak mau minta maaf. > Ils ne veulent toujours pas s'excuser.
5. Apakah Anda sudah pernah ke Tanjung Lesung? > Êtes-vous déjà allé à Tanjung Lesung ?
6. Akhirnya jantung kakèk tidak jadi dioperasi. > Finalement, grand-père n'a pas été opéré du cœur.
7. Hotèl di Bandung mahal dan sering penuh. > Les hôtels à Bandung sont chers et souvent pleins.
8. Kami baru saja pindah dari Mataram ke sini. > Nous venons de déménager de Mataram [pour venir ici].
9. Ini sepuluh modèl rambut yang belum pernah Anda lihat! > Voici dix modèles de coiffure que vous n'avez jamais vus !
10. Kementerian Informatika dan Komunikasi (Kominfo) akan terus memonitor implementasi sensor. > Le ministère de l'Informatique et de la Communication continuera à veiller sur l'application de la censure.

4.2.a.

1. **Apa** yang mau dibeli Gunawan di Plaza Senayan?
2. **Apa** yang kamu lihat di balik pintu?
3. **Apa** yang mereka pesan di warung pojok?
4. **Siapa** yang dikenal Linda di Jakarta?
5. **Apa** yang mereka diskusikan kemarin malam?
6. **Siapa** yang diterima kepala kantor pukul 10?
7. **Apa** yang saya dengar di kamar anak-anak?
8. **Siapa** yang ditemani Gunawan ke Taman Mini?
9. **Apa** yang dia ceritakan tadi?
10. « **Siapa** yang dicari Tante? »

5.1 Compréhension orale (🎧 40) : Siapa dia?

1. Bapak Darmanto kurus. Rambutnya keriting. Pakaiannya selalu bagus. Dia pandai dan simpatik.
2. Ibu Palupi dari Ambon. Kulitnya hitam manis. Dia sangat baik hati. Temannya banyak.
3. Nènèk saya sudah tua, tetapi masih cantik. Rambutnya panjang dan putih. Dia memakai kain dan kebaya.
4. Polisi itu tinggi dan berkumis. Dia jarang senyum karena galak, tetapi dia jujur.
5. Pak Wijaya pendek dan gemuk, rambutnya juga pendek. Kulitnya putih dan matanya sipit. Dia lucu.
6. Mbak Yanti ramah, masih muda dan cantik. Rambutnya hitam, kulitnya coklat. Dia memakai kacamata.

RÉVISIONS ET BILAN III

2. Corrigé des exercices

2.a.

1. Kemarin, saya bekerja di kantor sampai jam 10 malam: **melelahkan**.
2. Gun, ini nomor HP Linda yang kamu **minta**.
3. Berapa yang kamu **bayar** untuk itu ?
4. Bésok kita akan **melihat** pameran di Galeri Nasional Jakarta.
5. Buku saya **diambil** anak tetangga.
6. Gun, suratmu sudah **dikirim**.
- 7.-8. Apa kamu sudah **membeli** sabun untuk **cuci** piring?
9. Ayam gorèng di sini énak sekali, harus **dicoba**!
10. Ini kabar bagus yang énak **didengar**.
11. Nènèk itu tidak bisa **menurunkan** kopernya dari dalam bis.
12. Apa pakaianku sudah kamu **cuci**?
13. Ibu Laksmi sering juga **menulis** artikel untuk koran di Jakarta.
14. Kita belum bisa **memikirkan** masalah itu.
15. Tolong **belikan** saya roti di toko sebelah, Yul.

2.c.

1. Linda tidak **jadi** pulang ke Bandung hari Minggu.
> Linda n'est finalement pas rentrée à Bandung dimanche.
2. Kami **baru** ke negeri Belanda. > Nous venons d'aller aux Pays-Bas
3. Fitri **masih** sakit demam berdarah. > Fitri a toujours la dengue
4. Sartono **sudah** bekerja di mana? > Sartrono travaille où ?
5. Fitri dan Linda **pernah** jalan-jalan ke Garut. > Fitri et Linda sont déjà allées à Garut.
- 6.-7. Selama tiga minggu saya harus **terus** bekerja dan **baru** hari ini saya bisa beristirahat.
> Je n'ai pas arrêté de travailler pendant trois jours et ce n'est qu'aujourd'hui que je peux me reposer.
8. Yudha lelah tetapi **tetap** ingin menyelesaikan tugasnya.
> Yudha est fatigué mais il veut quand même finir son travail.
9. Soekarno **telah** lahir di Blitar tahun 1901. > Soekarno naquit à Blitar en 1901.
10. Pak Yusril lahir di Bandung dan **terus** tinggal di sana.
> M. Yusril est né à Bandung et il a toujours vécu là-bas.
11. Oom Rifai **sudah** meninggal dunia. > Oncle Rifai est mort.
12. Meréka **pernah** bekerja di Pertamina. > Il leur est arrivé de travailler à Pertamina.
13. Mobil meréka rusak, tetapi meréka **tetap** berangkat.
> Leur voiture est endommagée, mais ils sont quand même partis.
14. Mobil Laksmi **suka** dipakai Hotman. > La voiture de Laksmi est souvent prise par Hotman.
15. Apa kamu **jadi** ikut ke Pangandaran? > Est-ce que tu viens bien à Pangandaran ?

3. Compréhension orale (📻 41) : À la radio

Mesin penjawab Anda terhubung dengan *Mailbox Distro and Clothing Company*. Tekan bintang untuk ikutan *Mailbox Launching Party*. [bip] *Mailbox Launching Party* 9 Oktober 2003 jam 9 malam di *The Club Concert Café*.

Tekan '1' untuk mengulang pesan. [Bip] *Mailbox Launching Party with Love Rosia, Bandung, Stardust, DJ Reeve and Fashion Dance*.

Tekan '2' untuk pemesanan ticket [Bip] *Geronimo and had fun you*.

Terima kasih telah menggunakan fasilitas *Mailbox Distro and Clothing Company*. Tekan pagar untuk mengulang pesan. [Bip].

Operator Sisa pulsa Anda tidak cukup untuk melakukan panggilan ini.

LEÇON 16

1. Dialogue principal (📻 42) : Linda va à Padang ?

Dans le bureau du rédacteur en chef

Le rédac' chef Gun, il y a un séminaire sur la tolérance religieuse à Padang. Tu peux y aller pour me représenter ?

Gunawan Oui. C'est à quelle date ?

Le rédac' chef Vendredi prochain, le 16.

Gunawan Ah ! Vendredi ? !

Le rédac' chef Qu'est-ce qu'il y a ? Tu ne peux pas ?

Gunawan En fait je veux aller à Bandung pour voir... euh... le président du tribunal pour une affaire de corruption. Si c'est comme ça, je dois prévenir sa secrétaire.

Le rédac' chef Donc tu peux, n'est-ce pas ?

Gunawan Mmm..., si possible, je voudrais rester quelques jours à Padang pour interviewer des victimes du tremblement de terre.

Le rédac' chef Oui, mais pas trop longtemps. Tu enverras d'abord ton compte-rendu du séminaire.

Gunawan téléphone à Linda

Gunawan Tu es déjà allée à Sumatra, Lin ?

Linda Non. Je sais seulement par des magazines que c'est beau.

Gunawan On m'a demandé d'assister à un séminaire là-bas.

Linda Oh, c'est bien ! Quand est-ce que tu pars ?

Gunawan Vendredi prochain. Tu veux venir, Lin ? Pendant que je serai en séminaire, tu pourras visiter les musées ou aller à la plage.

Linda Mais j'ai promis à Fitri de lui apprendre à nager. En plus j'ai des cours.

Gunawan Tu n'as pas d'examens, non ? De Padang, on pourra aller à Bukittinggi pour profiter de l'atmosphère des montagnes. Là-bas tu pourras goûter au vrai *nasi kapau*.

Chez Fitri

Linda Fit, Gunawan me propose de l'accompagner à Padang.

Fitri Tu veux ?

Linda Je ne sais pas, Fit. Je suis partagée.

4. Corrigé des exercices

4.2.b.

1. Jalan désa telah meréka tanami dengan 150 pohon mahoni.
2. Saya terus dijauhi Firdaus sejak dua bulan.
3. Nasi timbel khas Bandung harus meréka cicipi.
4. Tadi malam saya didatangi kakék saya dalam mimpi.



5. Mengapa **kasus Bank Century** harus ditutupi?
6. **Kursi ini** diduduki siapa?
7. Di ruang kelas, **méja baru** suka ditulisi pelajar-pelajar.
8. **Kita** selalu diikuti Mas Gion.
9. **Anak saya** sedang diobati suster ini.
10. **Kantor ini** dikepalai siapa?

4.2.C.

1. Linda **ditawari** makan malam di restoran oléh Fitri.
2. Akhir minggu ini kami ingin **menaiki** Gunung Salak.
3. Di restoran ini kita **dilayani** dengan sopan dan cepat.
4. Mobil saya tidak bisa **memasuki** garasi.
5. Kemarin saya **didatangi** orang.
6. Anak itu terus **menanyai** gurunya.
7. Masalah-masalah itu harus kita **Ø-atasi**.
8. 200 démonstran telah **menduduki** kantor Gubernur.
9. Pak jaga disuruh **mengawasi** pintu masuk rumah saja.
10. Anak yang **dimarahi** itu menangis.

5.1. Compréhension orale (🎧 43) : Ada telepon!

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. + Halo, bolèh saya bicara dengan Ibu Néti?
- Sebentar Pak, saya panggil. 2. + Ada lagi?
- Saya kira tidak.
+ Oke, sampai jumpa.
- Ya, sampai jumpa. 3. + Halo, apa ini betul 207.77.67?
- Betul. Mau bicara dengan siapa? 4. + Ya, sampai di sini dulu, Mbak.
- Ya, ya.
+ Daah.
- Daah. 5. + Assalamualaikum.
- Waalaikum salam.
+ Apa Ibu Esti ada?
- Sedang keluar Pak... | <ol style="list-style-type: none"> 6. + ..., ya nanti ketemu di kampus, Tri.
- Ya, yuuk... 7. + Halo, ini siapa?
- Émangnya mau bicara dengan siapa?
+ Dengan Yusril, dari Mas No.
- Tunggu dulu. 8. + Halo, apa ini Ibu Yuliani?
- Saya sendiri. Ini siapa?
+ Saya! Pak Anton!....
- Siapa? Kurang jelas suaranya... 9. + ... ya, terima kasih, Bu.
- Mari. 10. + Ya sudah.
- Yuuk. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



LEÇON 17

1. Dialogue principal (44) : Comment aller à Padang ?

Au restaurant soundanais

- Linda Fit, la cuisine de Padang est pimentée, non ?
 Fitri Oui, autant que celle de Manado. Celle de Sounda est meilleure, parce qu'elle n'a pas autant de lait de coco que le ragoût de Padang. Hé, finalement tu vas à Padang avec Gunawan ?
 Linda Je suis en train de me le demander. Est-ce que je peux y aller en bus ?
 Fitri Oui, en bus c'est bon marché, mais beaucoup plus long et pas aussi agréable qu'en avion.
 Linda En avion c'est plus rapide, mais aussi plus cher.

À l'agence de voyages

- Linda Madame, je voudrais des renseignements sur les billets d'avion pour Padang.
 L'employée Il y a un vol direct à 15 h 30 trois fois par semaine. Le mercredi, le vendredi et le dimanche.
 Linda Il n'y en a pas qui parte plus tôt ?
 L'employée Il y a plus de choix si vous voulez passer par Jakarta. Mais les vols Bandung-Padang sont fiables, moins souvent en retard que les autres et vous n'avez pas besoin de vous embêter à aller à Jakarta.
 Linda Le billet est à combien pour ce vendredi ?
 L'employée 475 000 roupies. D'habitude le prix des billets est plus cher le vendredi que le mercredi, mais il y a une promotion en ce moment. Vous voulez en même temps réserver le billet de retour ?
 Linda Non, juste un aller simple.
 L'employée Vous payez en liquide ou par carte ?
 Linda En liquide.

En attendant l'impression du billet

- Linda Est-ce ça vaut la peine de visiter Bukittinggi ?
 L'employée Oh oui ! Il y fait frais, pas aussi chaud qu'à Padang. De là, vous pouvez aller vers d'autres sites touristiques comme la vallée de Harau et le lac Maninjau.

4. Corrigé des exercices

4.1.c.

1. Masalah ini tidak begitu penting seperti masalah itu.
2. Dia tidak seganteng saudaranya.
3. Film kemarin tidak begitu bagus seperti film hari ini.
4. Teman saya tidak sebanyak teman kamu.
5. Lena tidak begitu rajin seperti Nadia.
6. Hotèl Sri Bintang tidak begitu murah seperti Hotèl Asri.
7. Gulai Jawa tidak begitu pedas seperti gulai Padang.
8. Tiket bis tidak begitu mahal seperti tiket pesawat.
9. Bukittinggi tidak begitu panas seperti Padang.
10. Nasi Kapau di Jakarta tidak begitu asli seperti di Padang.

4.1.d. Traduisez.

1. Indonésia tidak semakmur Brunei.
2. Dia bekerja lebih cepat daripada saudaranya.
3. Hotèl ini tidak begitu bersih seperti hotel yang kemarin.
4. Lebih mudah makan di restoran dari pada memasak.
5. Léwat Mèntèng lebih jauh.
6. Rumah makan ini tidak begitu énak.
7. Pekerjaan saya tidak begitu mudah seperti pekerjaanmu.

8. Anak saya lebih banyak daripada anakmu.
- 9.-10. Bapak saya lebih tua daripada ibu saya, tetapi orang tua kami lebih muda daripada orang tua Yus.

4.2.a.

1. Ibu Umi biasa keluar **pakai** kerudung.
2. Saya minta kamar **dengan** AC.
3. Hindarilah malaria **dengan** obat nyamuk bakar.
4. Jangan lupa cuci tangan **pakai** sabun.
5. Cecep tidak senang main **dengan** Melia
6. Nanti malam saya pulang **pakai** bis saja.
7. Nanti malam saya pulang **sama** kamu saja.
8. Nanti malam, Ibu bisa pulang **dengan** saya saja.
9. Hari ini, Bapak Direktur akan makan siang **dengan** Anda.
10. Kita makan soto ayam **pakai** lontong.

5.1 Compréhension orale (🎧 45) : Bagaimana menurut Anda?

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. - Ini model yang kami rekomendasikan kepada klien kami. 2. - Saya tidak menyarankan Anda keluar sesudah jam 12. 3. - Kalau bisa saya sarankan, coba saja model ini. 4. - Kami menganjurkan Anda diam di situ saja. 5. - Mau makan masakan Sunda atau Cina?
+ Terserah. 6. - Rasanya ini lebih cocok untuk Anda! 7. - Kamu naik pesawat saja! Setiap saat kapal itu bisa tenggelam, tahu?! 8. - Lebih baik naik pesawat: cepat, aman, murah. 9. - Lebih baik jangan berenang di sini. Bahaya! 10. - Saya belikan yang mana, Non? Ini?
+ Ah! Warna ungu! Jangan, saya benci! 11. - Sebaiknya Bapak bawa uang tunai yang cukup, di sana jarang ada ATM. 12. - Pohon itu mau runtuh, benar-benar berbahaya! 13. - Dirasakan dulu biar tahu! 14. - Bagaimana kalau dengan rok ini?
+ Kurang, Mbak. | <ol style="list-style-type: none"> 15. - Jangan lupa bawa payung, sering hujan di Bogor. 16. - Ini peringatan resmi: jangan mendaki Gunung Raung sekarang ini. 17. - Kopermu dikunci dulu, lebih aman. 18. - Awas, banyak pencopèt! 19. - Ini lebih énak, ya?
+ Ya, dan tidak begitu mahal juga. 20. - Coba! Énak! Betul énak! 21. - Ini riskan, lho... 22. - Jangan bilang tidak, dicoba dulu! 23. - Awas jatuh! 24. - Kamu pilih nomor berapa?
+ Yang nomor satu, yang baguslah! 25. - Pokoknya harus dicoba! 26. - Hati-hati, panas! 27. - Bahaya, tuh! 28. - Saya suka yang ini...
+ Yang biru? Memang cantik. 29. - Ini film wajib, lho! 30. - Jangan percaya orang itu! 31. - Hati-hati di jalan, ya! |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



LEÇON 18

1. Dialogue principal (🎧 46) : Au pays Minangkabau

Gunawan va chercher Linda à l'aéroport Tabing

Gunawan Comment s'est passé le voyage, Lin ?

Linda Bien. La descente vers la mer en arrivant à l'aéroport est impressionnante.

Gunawan Ce qui est clair, c'est que cet avion t'a rapprochée de moi.

Linda Oh toi, alors ! Comment est le séminaire ?

Gunawan Intéressant. Les organisateurs ont fait venir des personnalités de diverses religions, d'Indonésie et de l'étranger. Si tu veux, tu peux assister à la dernière session demain.

À Padang

Linda Gun, ici beaucoup de petites filles portent le foulard islamique.

Gunawan Oh, ce sont des élèves d'écoles privées. Dans les écoles publiques, l'uniforme n'est pas comme ça et chacun peut suivre l'enseignement de sa religion. Mais beaucoup de gens font étudier la religion à leurs enfants hors de l'école.

Linda Est-ce que les Indonésiens sont obligés d'avoir une religion ?

Gunawan Oui, chacun doit déclarer la religion de son choix et la faire inscrire sur sa carte d'identité. Mais il n'est pas rare de trouver des familles avec des enfants dont la religion n'est pas la même que celle des parents.

Linda Et c'est comment, ici ?

Gunawan Les Minangkabau forment une société à l'islam strict, mais ils maintiennent vivantes leurs traditions sociales matrilineaires.

Linda C'est-à-dire ?

Gunawan C'est-à-dire que les biens et le nom sont transmis en la lignée maternelle.

À Bukittinggi

Linda Cette région est assez prospère, non ?

Gunawan Oui, mais beaucoup de Minangkabau envoient leurs enfants à l'extérieur de la région pour étudier ou pour travailler. Avec l'argent gagné grâce à cette émigration, ils font vivre leur famille dans leur région d'origine.

4. Corrigé des exercices

4.1.e.

1. Mereka menghadiri rapat di Hotel Tugu.
2. Saya dikirim undangan ke Padang.
- 3.-4. Mas Lono mendapati istrinya dengan laki-laki yang mencurigakan.
5. Bagaimana orang miskin itu dapat menghidupi keluarganya?
6. Jangan lupa menghidupkan lampu sebelum masuk kamar.
7. Dia selalu mengikuti saya.
8. Dokter didatangkan dari rumah sakit.
9. Mereka dihadiahi dua kilo kopi Toraja.
10. Ini, Pak, saya mau menawarkan mobil bekas.

4.1.f.

1. Anak itu menangi bapaknya yang pergi jauh.
2. Mereka meninggalkan temannya karena terlambat.
3. Mulai besok kita ditempatkan di kantor baru.
4. Rumah ini belum pernah saya tempati.
5. Siapa yang mau mencicipi anggur merah itu?
- 6.-7. Mas Don membaca buku yang dia senangi itu.
- 8.-9.-10. Peristiwa di Solo itu belum diberitakan oleh koran, tetapi saya sudah dikabari oleh teman wartawan yang telah mewawancarai seorang saksi mata.

5.1. Compréhension orale (🎧 47) : Kamar menghadap ke jalan

1. A: Selamat siang, Pak. Apa masih ada kamar kosong untuk hari ini.
B: Yang tinggal hanya kamar AC, Bu. Tarifnya Rp. 350.000, sudah termasuk sarapan. Ini untuk berapa hari Bu?
A: Ya, untuk dua hari. Ada air panas?
B: Oh, ada, tapi harganya béda dan hari ini masih ada tamunya. Bésok baru bisa.
A: Bolèh lihat kamarnya, Pak?
B: Bolèh, bolèh. Pegawai saya yang akan mengantarkan.
2. A: Résépsionis, selamat malam.
B: Malam, Mbak. Apa saya bisa minta selimut tambahan?
A: Kamar nomor berapa, Bu?
B: Euh... 306. Oya, saya juga minta handuk bersih.
A: Baik, Ibu, saya sampaikan kepada bagian rumah tangga.
B: Sebentar, sebentar... Saya juga mau memesan sup ayam dan kentang gorèng.
A: Baik, Ibu, untuk layanan kamar, saya akan hubungi Ibu langsung dengan réstoran. Terima kasih, Ibu, selamat malam.
3. A: Pak, maaf, Pak, kalau bisa, saya mau ganti kamar. Télévisi di kamar saya rusak.
B: Oh, nanti kami ganti dengan yang bagus, Bu.
A: Mmm..., tapi keran di kamar mandi juga bocor.
B: Oh, besok kami panggil tukang, Bu.
A: Kalau bisa, saya mau ganti kamar saja! Saya minta kamar yang tidak di pinggir jalan. Kamar yang ini berisik sekali!
B: Oh, sudah penuh, Bu, tidak ada kamar lagi.
A: Kalau begitu, saya mau pindah hotel saja.
B: Begini saja, Ibu. Ibu tetap di kamar itu. Mungkin harga kamar bisa diturunkan sedikit.
A: Ah, sudah, ah!
4. A: Selamat sore, Ibu. Bésok mau jalan-jalan ke mana? Ke Gili saja, laut di sana bagus untuk menyelam.
B: Apa hotèl menyediakan kendaraan untuk diséwa, Mbak? Mungkin saya mau ke Kuta Lombok.
A: Oh, itu bagus juga, banyak pantai yang indah. Saya bisa mencarikan mobil dengan sopir. Tidak mahal, Ibu. Tarifnya Rp 500 000 per hari sudah termasuk BBM. Nanti Ibu bisa diantar ke pantai-pantai yang lain juga.
B: Apa jalan ke sana meléwati désa pengrajin tenun?
A: Ya, nanti Ibu bisa berhenti dulu di Sukarara.
B: Tapi séwa mobilnya terlalu mahal.
A: Oh, bisa kurang sedikit, Ibu.

LEÇON 19

1. Dialogue principal (48) : Fitri, directrice de la promotion

Dans un autobus

- Linda Fitri ! D'où viens-tu ?
 Fitri De l'usine de chaussures, dans le sud de Bandung.
 Anwar Ça lui va bien, à Fitri, d'être ouvrière !
 Fitri Tu exagères ! Je collecte des données pour un devoir de la fac.

Dans un café

- Linda Tu collectes des données sur quoi, Fit ?
 Fitri Sur l'aspect le plus important, à savoir la commercialisation des produits.
 Anwar Est-ce que nos chaussures sont assez bonnes pour être commercialisées, Fit ?
 Fitri Hé, ne te fais pas d'idées fausses ! Il y a beaucoup de produits indonésiens dont on peut être fiers. Il y a des modèles qui sont mêmes exportés à l'étranger, y compris vers certains pays européens.
 Linda Vers la France aussi ?
 Fitri Oui. Peu de gens savent que des marques connues commandent leurs produits en Indonésie. Mais ici, justement, il y a trop de gens qui font les fiers et préfèrent les produits importés, comme Anwar.
 Anwar Ne te fâche pas, je plaisante...
 Fitri Dommage qu'on n'en fasse pas assez la promotion. Les entrepreneurs devraient participer à des salons à l'étranger.
 Anwar Mais il faut beaucoup d'argent pour participer à tous les salons à l'étranger !
 Fitri On n'a pas besoin de participer à tous, il suffit d'en choisir quelques-uns parmi les plus stratégiques. Pour cela, on attend beaucoup de l'aide gouvernementale.
 Anwar Fit, tu es la personne la plus appropriée pour devenir directrice de promotion.
 Fitri C'est vrai, j'aimerais beaucoup.

Pendant que Linda va aux toilettes

- Anwar Dis-moi, il n'y a pas d'ouvrières mineures dans cette usine, Fit ?
 Fitri On m'a dit que la plus jeune avait 17 ans...

4. Corrigé des exercices

4.1.c.

1. Ada **banyak** turis di Bali tahun ini.
- 2.-3. Rizal **terlalu banyak** makan durian, sekarang perutnya sakit **sekali**.
4. Saya belum mau makan, saya **tidak terlalu** lapar.
5. Noni tidak bisa membawa koper karena **terlalu** berat.
6. Kami ditawari **segala** macam kué.
- 7.-8. Pak Dul **cukup** kaya, tetapi anaknya baru kaya **sekali**.
9. Saya tidak bisa **cukup** tidur tadi malam.
10. Harga komputer ini **sangat/terlalu** mahal.

4.2.d.

1. Kota apa yang paling panas di Indonesia?
2. Museum apa yang paling besar di dunia?
3. Pantai apa yang paling indah di pulau linang?
4. Artikel apa yang paling menarik di koran hari ini?
5. Film apa yang terbaik tahun ini?
6. Pulau apa yang terjauh dari ibu kota?
7. Hari apa ini yang paling baik untuk pernikahan?
8. Siapa teman terdekat Afrid?
9. Bangunan apa yang paling tua di Jakarta?
10. Siapa yang paling rajin?





LEÇON 20

1. Dialogue principal (🔊 49) : Trop tard !

On entend un choc

Gunawan [*Descend d'un minibus*] Pourquoi cet embouteillage, Monsieur ?

Homme Il y a une moto accidentée. La voiture s'est enfuie. La victime est étendue par terre, apparemment c'est grave.

Gunawan C'est un accident avec délit de fuite ?

Femme 1 Un accident avec délit de fuite ? ! [Tout ce qu'on peut dire, c'est qu']une moto a été heurtée par une voiture.

Femme 2 Un jeune en moto a tourné subitement à droite, la voiture l'a heurté. Il ne portait pas de casque. Il n'a sûrement pas de permis de conduire ! La voiture est même éraflée.

Gunawan [*à la victime*] Ce n'est pas grave, mon garçon ?

Devant le Taman Budaya, Gunawan à bout de souffle court à la rencontre de Linda

Gunawan Pardon, tu as attendu longtemps ?

Linda Si ce n'était que cinq minutes, ce ne serait rien, Gun, mais là, ça fait presque une heure !

Gunawan Pardon, mon minibus a été bloqué à cause d'un accident.

Linda Oh, tu es blessé ?

Gunawan Non, ce n'est pas moi qui...

Linda Alors, pourquoi es-tu en retard ? Tu t'es endormi chez toi ?

Gunawan Non !... Il y a eu un embouteillage à cause d'une moto qui...

Linda Oh là là, Gun, cherche un autre prétexte... L'embouteillage, c'est trop banal !

Un quart d'heure après...

Gunawan Il y avait plein de gens et beaucoup de véhicules bloqués. Comme mon minibus ne pouvait pas avancer, je suis descendu. En fait, un jeune était tombé de sa moto, il s'était foulé le pied. Je l'ai aidé à se mettre sur le côté de la rue.

Linda Pourquoi tu n'as pas téléphoné ?

Gunawan Le minibus a failli partir sans moi en emportant mon sac. Heureusement, la rue était embouteillée, ça m'a permis de le rattraper... Allez, on entre.

Linda Trop tard, Gun, j'ai déjà déchiré les billets.

4. Corrigé des exercices

4.2.c.

1. Tas saya **terbawa** orang di keréta api.
2. Amir **dijatuhkan** oléh kakaknya.
3. Saya bingung, kunci kantor **tertinggal** di rumah.
4. Data-data militèr Indonésia **dicuri** oléh Korsèl.
5. Lagu Indonésia yang manakah yang paling **terkenal**?
6. Orang itu sakit, jiwanya **terganggu**.
7. Produk kami sudah **terjual** semua.
8. Anak itu **diganggu** kakaknya.
9. Ide ini sudah **tertanam** di kepala Faisal.
10. Tas saya diambil orang tak dikenal.
11. Anak Ibu Umi **terbangun** oléh bunyi mobil tetangga.
12. SMS saya dilaporkan sudah **terkirim**.
13. 9.356 pohon **ditanam** di jalan Antasari.
14. Ini berita baru yang belum **didengar** banyak orang.
15. Tulisan dokter tidak **terbaca** oléhku.

5.1 Compréhension orale (🎧 50) : Meminta, mengajak, menolak

- | | | |
|------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Bolèh, bolèh! | 10. Jangan, ah! | 18. Mari makan! |
| 2. Permissi, Bu. | 11. Saya mau keluar sebentar... | 19. Lebih baik jangan. |
| 3. Makan, Bu! | 12. Mau makan? | 20. Maaf... |
| 4. Ah, tak usah, Pak! | 13. Maaf, Pak, nggak bolèh... | 21. Anak-anak, ayo makan! |
| 5. 'Misi, ya... | 14. Bolèh masuk? | 22. Mari. |
| 6. Sudah minum? | 15. Makanlah! | 23. Ini kosong, Pak? |
| 7. Silakan, Pak! | 16. Ini daérah bebas rokok,
Pak. | 24. Silakan diminum! |
| 8. Numpang léwat, Pak! | 17. Bisa duduk di sini? | 25. Mangga. |
| 9. Makan! | | 26. Diminum, Bu! |

RÉVISIONS ET BILAN IV

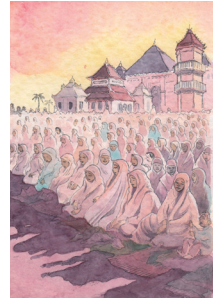
4. Corrigé des exercices

4.b.

1. Sepupu saya akan **mendalami** ilmu politik di Universitas Airlangga Surabaya.
2. Rizky sudah **memasukkan** mobilnya ke dalam garasi.
3. Minggu depan kami akan **mendatangkan** tim sirkus ke beberapa kota di Lampung.
4. Marcélla Zalianty **dihadiahi** mobil baru oleh pacarnya Marcello Zefirello
5. Bésok ada film bagus di KBRI: jangan **dilewatkan**!
6. Kebun Pak Zalvin **ditanami** kacang tanah dan tembakau.
7. Nènèk itu menyuruh cucunya **menuliskan** surat untuk bank.
8. Mari kita **menuruni** tangga, karena lift sedang rusak.
9. Jam 7 pagi matahari mulai **menerangi** kamar tidur saya.
10. Gus! Apa buku-buku saya sudah kamu **Ø-kirimkan**?

4.d.

1. Tanah di Lubuk Pinang subur dan luas, jadi **mau ditanami** kelapa sawit.
2. Gunawan belum tiba di Bengkulu, tetapi **dia akan dihubungi** dengan HP.
3. Masyarakat berdémonstrasi di Muko-Muko dan **akan menemui** Pak Bupati untuk protès.
4. Dua puluh polisi dipanggil ke kantor Kabupatèn dan **meréka disuruh menjaga** pintu masuk.
5. Demonstran menunggu lama di depan Kabupatèn, tetapi **meréka tidak**izinkan masuk.
6. Beberapa orang menulis tembok gedung Kabupatèn, tetapi **meréka dimarahi** Pak Ghofar.
7. Démonstran dibubarkan dengan keras dan **semua itu diceritakan** kepada pèrs.
9. Beberapa orang ditangkap polisi dan **mereka dibawa** ke kantor polisi.
8. Pak Ghofar masih ditahan di kantor polisi, tetapi **bésok dia akan dibéaskan**.
10. Kalau aksi protès tidak berhasil, apa rencananya? **Belum dipikirkan**.



LEÇON 21

1. Dialogue principal (51) : Retour au pays

Deux semaines avant l'Aïd el-Fitr

- Anwar Mesdemoiselles, j'ai enfin trouvé un billet pour rentrer à Palèmbang!
Linda N'oublie pas les cadeaux, hein !
Fitri Tu rentres au pays, War ? Notre femme de ménage aussi.
Anwar Maintenant, c'est toi qui la remplaces, Fit ?

Lors d'une rupture du jeûne chez Fitri

- Fitri Servez-vous, ce sont des gâteaux que ma mère a faits. Mais les brochettes viennent de l'échoppe à côté de l'église. Je n'ai pas eu le temps de faire la cuisine. Notre femme de ménage est rentrée chez elle, notre chauffeur aussi. C'est compliqué ! En plus, on a du mal à trouver des légumes parce que le marchand de légumes est déjà rentré au pays !
Linda J'ai lu dans les journaux que les billets de train au départ de Jakarta pour toutes les destinations sont tous vendus.
Anwar C'est toujours comme ça. Les wagons sont pleins de gens de tous les âges, depuis les enfants jusqu'aux personnes âgées.
Fitri Heureusement qu'aujourd'hui beaucoup d'entreprises mettent des véhicules à la disposition des gens pour retourner au pays, les producteurs d'assaisonnement, par exemple, qui louent des bus pour les marchands de *bakso* et les producteurs de *jamu* pour les vendeuses de *jamu*.
Anwar Difficile de supprimer la tradition d'aller célébrer l'Aïd au pays.
Fitri Moi, j'aime bien parce que les rues en ville sont tranquilles, il n'y a pas d'embouteillages.

Une semaine après

- Fitri Linda, tu veux venir avec moi apporter les cadeaux de l'Aïd aux collègues de mon père ?
Linda Je veux bien. Qu'est-ce qu'il y a dans ces cadeaux, Fit ?
Fitri Des gâteaux secs et des fruits.
Linda Comment va se dérouler la fête de l'Aïd, Fit ?
Fitri Très tôt le matin, on fera la prière de l'Aïd à la mosquée. Dans les villages, on prie sur la grand-place. L'après-midi, nous rendrons visite aux voisins et à la famille. Le lendemain seulement nous recevrons les invités.

4. Corrigé des exercices

4.2.a.

1. Cari **Rumah** Dijual. [Annonce] S ou P
2. Daftar di bawah ini adalah daftar **rumah** dijual di Jakarta Timur. P
3. Mereka tidak mau jual **rumah** lama itu lagi. S
4. Berapakah harga **rumah** itu? S
5. Zaman dulu, **rumah** kayu boleh dikatakan umum di Indonésia. P
6. **Rumah** besar dikontrakkan murah di Pasar Minggu, Jakarta Selatan! S
7. Langitku **rumahku**. [Titre de film] S
8. Tidak semua **orang** itu dari kalangan miskin. P
9. Mudahkah menikah dengan **orang** asing? S
10. Berikut ini beberapa contoh perbedaan budaya **orang** asing dengan Indonésia. P
11. Jangan iri kepada **orang** lain. P
12. Siapakah ke-10 **orang** itu? P
13. Ternyata, **orang** miskin lebih dermawan daripada **orang** kaya. P
14. Selamat datang di blog **orang** yang terasing. P
15. Apa kamu lihat **orang** yang duduk di sana? — Yang dekat kursi-kursi **orang** penting? S ou P

4.2.d.

1. Saya minta satu botol air.
2. Saya minta botol.
3. Saya minta botol-botol ini.
4. Saya minta botol yang ketiga dan yang kelima.
5. Saya minta botol-botol arak ini.
6. Pak Usman punya rumah tua.
7. Pak Usman punya rumah-rumah tua.
8. Pak Usman punya enam rumah tua.
9. Pak Usman punya banyak rumah tua.
10. Dia menjual rumah Pak Usman.
11. Dia menjual rumah-rumah Pak Usman.
12. Inilah rumah-rumah tradisional Indonésia.
13. Ini rumah tradisional Indonésia.
14. Ada tiga rumah tradisional di désa saya.
15. Tidak ada rumah tradisional di désa-désa itu.

5.1. Compréhension orale (🎧 52) : Berbuka puasa.

- Penjual Silakan, mau pesan apa?
- Klien Mmm, *fried chicken* ama... itu Mbak, kentang dèh. Minumnya...
- Penjual Tèh botol Sosro, 'kan?
- Klien Kok tahu!
- Penjual Udah ketebak...!
- Klien Maksudnya?
- Penjual Dari tadi, semua pengunjung mesannya tèh botol Sosro!
- Klien 1 Oooh, jelas dong Mbak! Kita 'kan mesti berbuka ama yang manis, sehabis berpuasa seharian buat ngembaliin énérgi!
- Penjual Betul! Lagian tèh botol Sosro 'kan, manisnya pas!
- Klien 1 Tentu! 'Kan dibuatnya dari gula pasir murni! Selain itu tèhnya asli, alami dan nggak pakai bahan pengawèt, Mbak!
- Penjual Itu sudah pasti!
- Klien 1 Yang penting juga, tèh botol Sosro nggak bersoda, jadi... nggak bikin perut kusut! Hé hé hé...!
- Penjual Ini pesanannya. Selamat berbuka puasa!
- Penjual Berikutnya, mau pesan apa?
- Klien 2 Ayam goreng, kentang goreng, terus minumnya...
- Penjual Tèh botol Sosro juga, 'kan?!
- Klien 2 Ho ho ho, Mbak tahu aja?! Peramal, ya!

LEÇON 22

1. Dialogue principal (53) : Une manifestation

Sur le côté de la rue

- Femme 1 Quel embouteillage ! Qu'est-ce qu'il se passe ?
 Homme Il y a des étudiants qui manifestent.
 Femme 1 Qu'est-ce qu'ils veulent encore ? Hier, ils étaient nombreux à demander à rencontrer les dirigeants de l'Assemblée. Ils disaient que les voyages des hauts fonctionnaires à l'étranger, c'est du gaspillage.
 Homme Ces commentaires sont bien naturels. Les hauts fonctionnaires demandent au peuple de travailler dur et de faire des économies, mais le peuple a l'impression qu'ils ne font, eux, que des visites par-ci et des promenades par-là. Il n'est pas certain que tout ça soit utile.
 Femme 1 Mais le but de ces visites est de se former auprès des pays développés qui ont de l'expérience.
 Homme C'est vrai, mais...
 Femme 1 Du coup, les rues sont bouchées comme ça !



Du milieu des manifestants

- Anwar Le gouvernement a promis d'être du côté du peuple. Où sont les preuves ?
 Lestari On veut autre chose que des discours !
 Anwar Les victimes de catastrophes naturelles sont encore en camps de réfugiés ! Des enfants encore à l'école sous des tentes !
 Lestari Nous voulons des preuves, pas des promesses !

Tout d'un coup...

- Femme 2 Hé ! Vous avez de la chance de pouvoir étudier à l'université, d'avoir une formation supérieure. Crier, c'est tout ce que vous savez faire !
 Anwar Nous nous efforçons de faire entendre les sentiments du peuple, Madame !
 Femme 2 Contentez-vous de bien travailler à l'université, on ne vous demande pas de batailler !
 Anwar Alors que le peuple n'a pas droit à la parole ? !
 Lestari Arrête, arrête, ne te laisse pas provoquer. Unis nous sommes solides, désunis, nous ne tenons pas le coup !
 Homme C'est peut-être ça, un pays qui fait l'apprentissage de la démocratie !

4. Corrigé des exercices

4.2.a.

1. Pardon, il n'y a pas d'endroit à notre hôtel pour prendre un bain de soleil. > réfléchi
2. Le niveau du lac Poso (Sulawesi Tengah) continue à baisser. > mouvement avec déplacement
3. À mon avis, faire du commerce est un art. > activité usuelle du sujet
4. Je promets d'arrêter de fumer demain matin. > usage du référent
- 5.-6. Mon enfant qui n'a que trois ans aime crier. Pourquoi ?
> possession du référent, modalité d'expression
- 7.-8. Aisyah avait déjà cinq ans d'expérience du commerce en ligne.
> possession, mouvement avec déplacement
9. Notre entreprise cherche une secrétaire expérimentée. > possession du référent
10. Quel est le sens d'un rêve dans lequel on se dispute avec son mari ou avec sa femme ? > réciproque
11. C'est quelqu'un qui fait toujours des efforts pour faire plaisir aux autres. > production du référent
12. Deux cents militants qui manifestent peuvent bloquer tout le centre-ville.
> modalité d'expression
13. Combien de temps devrai-je courir encore ? > mouvement avec déplacement
14. Je m'agenouille pour aider mon enfant à mettre ses chaussures. > mouvement sans déplacement
15. Les enfants d'aujourd'hui sont plus éduqués que leurs parents. > possession du référent

5.1 Compréhension orale (🎧 54) : Bereaksi

- | | | |
|--------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1. Masa! | 13. Kenapa, sih? | 25. Oh ya? |
| 2. Aduh! | 14. Kok gitu... | 26. Kami keberatan, Bu... |
| 3. Gak mau, ah! | 15. Dirgahayu! | 27. Keren euy...! |
| 4. Selamat! | 16. Émangnya, kenapa? | 28. Wah, susah, Pak... |
| 5. Bagaimana ini? | 17. Wah! | 29. Énak tenan! |
| 6. Lho! | 18. Astaga! | 30. Ya Tuhan! |
| 7. Maaf, susah, Bu! | 19. Kasihan, deh! | 31. Aduh panas! |
| 8. Aduh, Bu, kasihan sekali... | 20. Aduh, kasihan... | 32. Bagus, bagus! |
| 9. Horé! | 21. Oh, itu tidak bisa, Pak! | 33. Masya Allah! |
| 10. Hidup! | 22. Wah hébat! | 34. Aduh tanganku! |
| 11. Waduh! | 23. Kami tidak setuju. | 35. Sakit, Bu! |
| 12. Masa sih! | 24. Kasihan banget, Mas Dul! | 36. Buuuagus amat! |

LEÇON 23

1. Dialogue principal (🎧 55) : Au village

Crépuscule sur les hauteurs de Dago, au loin le ciel rougeois

- Gunawan Tu rêves, Lin ?
- Linda Non... Je pense aux jours à venir. Sans que je m'en rende compte, la fin de l'année universitaire approche.
- Gunawan Si on allait dans un village ? En ville, les problèmes s'amoncellent et la pollution augmente. Il est temps d'entrer en communion avec la nature. Les villageois ont des choses à nous apprendre. Ils sont plus simples et ont les pieds sur terre.



Sur la grand-place d'un village

- Gunawan Il y a beaucoup de monde, Monsieur !
- Le chef du village Il y a des concours au village, c'est la fête d'après la récolte. On a eu le concours de dessin et maintenant c'est le tir à la corde.
- Gunawan Ah, bien sûr ! La récolte est bonne ?
- Le chef du village Assez pour les gens du village, Dieu merci. Les femmes n'ont plus qu'à faire la purée de piment, il y a des légumes dans le jardin et beaucoup de poissons dans la rivière.
- Gunawan On ne vend pas la récolte ?
- Le chef du village À mon avis, il vaut mieux la mettre de côté. Le prix du riz est en forte baisse, tandis que les prix des autres produits de base grimpent.

À l'agence de transport, Gunawan s'apprête à rentrer à Jakarta

- Gunawan Comment tu te sens à l'approche de ton départ, Lin ?
- Linda Je ne veux pas me plaindre, encore moins pleurer. Ici je me suis fait beaucoup d'amis, j'ai appris à jouer du *kecap* et à danser, je t'ai rencontré aussi. Ma vision du monde s'est élargie.
- Gunawan Oui, laissons passer le temps. En septembre prochain, il y aura une rencontre mondiale des ONG à Marseille. Peut-être que je peux demander à mon chef de m'y envoyer...

4. Corrigé des exercices

4.2.b.

1. Bayi itu menangis karena lelah.
2. Harga emas meningkat terus.
3. Menjelang liburan, semua orang berdiet.
4. Tetangga kami meninggal minggu yang lalu.
5. Adik perempuan saya mendaftar di SMP tahun yang lalu.
6. Ini acara kita selama minggu-minggu mendatang.
7. Jangan menyendiri, teman-teman bisa membantumu.
8. Penerbangan nomor 714 jurusan Sydney akan mendarat pada jam 16:50.
9. Wilayah yang terkontaminasi meluas terus.
10. Ini anak kambing untuk membuat sateai.
11. Mereka berangkat melaut tadi pagi jam 5.
- 12.-13. Pak Sastro sangat menua sejak tahun yang lalu, rambutnya sudah memutih.
- 14.-15. Para démonstran memanas dan situasi memburuk.

LEÇON 24

1. Dialogue principal (☎ 56) : Laissons parler le temps

La fin du semestre

- Anwar Comment se sont passés tes examens, Lestari ?
 Lestari Pas mal. J'ai bossé mes cours sérieusement, j'espère qu'il viendra aux profs l'envie de me mettre de bonnes notes. Hé, Anwar, Fitri nous invite à manger chez elle demain. Ça te dit ?
 Anwar Linda vient aussi ?
 Lestari Chut, pas trop fort ! On fait ça en cachette. C'est justement une surprise pour Linda.



Une surprise ?

- Anwar Où est Linda, Fitri ?
 Fitri Je ne sais pas. Mais laissons-la tranquille pour l'instant. Tout à l'heure, on discutait tranquillement. Quand la discussion en est venue à sa bourse, elle a répondu avec émotion et elle est sortie brusquement.
 Lestari Avec moi aussi elle parlait bizarrement ces derniers temps. Je n'arrive pas à deviner au juste si elle est contente ou triste de rentrer.
 Anwar Pourquoi est-ce qu'elle ne reste pas plus longtemps ? Elle a réussi à s'adapter rapidement ici. Son indonésien aussi a beaucoup progressé.
 Lestari Ses relations avec les autres sont faciles et elle ne met pas trop en avant son côté "blanc".

Alors, quel est le problème ?

- Lestari C'est peut-être un problème amoureux ? Excuse-moi, Anwar, à une époque elle te plaisait bien, hein ?
 Anwar Oui... Aimer n'implique pas posséder.
 Fitri Oh..., tu es bien sage !
 Lestari Et avec Gunawan ?
 Fitri Ils ont eu une violente dispute, parce que Gunawan était en retard.
 Lestari C'était sérieux entre eux ?
 Fitri Je lui ai posé franchement la question, mais Linda a subtilement refusé de parler de leur relation.
 Anwar Laissons parler le temps...

4. Corrigé des exercices

4.1.a.

1. ASI [air susu ibu] yang terbaik **untuk** anak.
2. Titi Salèh masih ingat **pada** waktu sekolah di KOKAR [Sekolah Karawitan].
3. **Pada** hari-hari mendatang ini, kami akan sangat sibuk.
4. Saya berterima kasih **kepada** teman-teman yang telah membantu saya.
5. Surat **dari** bidadari. [Titre de film]
6. Sakit kepala **pada** anak biasanya tidak serius.
7. Ibu Rulianti mengajarkan matématika **kepada** anak-anak kelas 2 SMA.
8. Salam **untuk** Ibu Faézah, ya!
9. Forum ini **buat** kamu yang cinta fotografi.
10. Bagaimana saya bisa memasang aplikasi jam **di** blog saya?

4.2.b. Introduisez une préposition, si nécessaire : *dengan*, *secara* ou \emptyset .

1. Perkara ini tidak bisa selesai **dengan** minta maaf saja.
2. Soal ini harus kita periksa **secara** mendalam.
3. Kami telah diterima **dengan** tangan terbuka.
4. Kita harus berpikir \emptyset modéren.
5. Dia sudah bisa main kecapi **dengan** baik.
- 6.-7. Bisakah Anda menggunakan bahasa Indonésia **dengan** baik dan \emptyset benar?
8. Meréka telah menikah **secara** Islam.
9. Sekarang kita bisa berkomunikasi dalam bahasa Indonésia **dengan/secara** menyenangkan.
10. **Secara** pribadi, kami tidak setuju.
- 11.-12. Dia \emptyset pintar membicarakan soal-soal serius **dengan** lucu.
- 13.-14. Kami mau \emptyset cepat belajar main gamelan, tetapi **dengan** murah.
15. Bagaimana cara membuat bayi tersenyum **dengan** manis?

5.1. Compréhension orale (☎ 57) : Sebuah kesenian rakyat di Jawa

Mitra Muda, kalau Anda berwisata ke kota Cirebon, tentu saja Anda akan berkunjung ke keratonnya atau ke makam Sunan Gunung Jati. Barangkali Mitra Muda akan mencicipi masakan-masakannya yang khas, atau juga membeli berbagai kerajinan tangan seperti batik atau lukisan kaca yang menjadikan nama Cirebon terkenal sampai ke luar negeri.

Tetapi kalau Anda masih ada waktu luang, jangan lupa coba menonton *sintrèn*, sebuah kesenian unik yang tidak akan ditemukan selain di pesisir utara, dari Indramayu sampai Brebes.

Apa itu *sintrèn*? Sejenis adalah kesenian rakyat dengan unsur magis yang memesona, dari segi musik dan dari segi tari. Kesenian itu bersumber pada sebuah cerita rakyat yang menceritakan tentang cinta dan menggambarkan bagaimana seorang putri désa dimasuki bidadari...

Sintren dimainkan oleh seorang gadis yang masih perawan. Dalam persiapan pertunjukan atau ritual, sintren diikat erat dengan tali oleh pawangnya, sementara musisi serta penyanyi mencoba menarik perhatian penonton...

Setelah diikat, sintren dimasukkan dalam kurungan tertutup. Sepuluh menit kemudian *sintrèn* keluar dengan memakai pakaian tari yang lengkap, sedangkan matanya ditutup dengan kaca mata hitam.

Sintrèn mulai menari, setengah sadar, setengah tidak, dan dilempari uang oleh penonton. Setiap kali *sintrèn* tersentuh oleh uang itu, dia langsung jatuh. Dan dia baru bangun kembali setelah diasapi dan dimantrai oleh pawangnya.

Acara ini bisa berlangsung sampai tiga puluh menit dan kadang-kadang diisi dengan pelawak juga.

Bagaimana *sintrèn* bisa ganti pakaian dalam keadaan diikat? Kenapa dia harus memakai kaca mata hitam? Kenapa dia pingsan setiap kali tersentuh uang? Itulah beberapa misteri *sintrèn* yang sampai sekarang ini belum terungkap. Maka, kalau Mitra Muda ke Cirebon, jangan lupa nonton *sintrèn*...

RÉVISIONS ET BILAN V

2. Corrigé des exercices

2.a. *Pilih awalan yang cocok (ber-, meN-, ter-, di- atau Ø ; 25 kata kerja), kemudian terjemahkan. /*

Choisissez le préfixe qui convient (ber-, meN-, ter-, di- ou Ø ; 25 verbes), puis traduisez.

- Di sini, harga-harga pasar **meningkat** terus. — Kalau terlalu mahal barang kita, tidak **terbeli**. — Kalau kita pintar-pintar **mempromosikan** produk kita, pasti akan tetap **disenangi** oléh klièn kita. — Gedung pasar yang baru juga sangat **diharapkan** oléh pemilik toko di sini, tetapi kami belum tahu kapan akan **dibangun**. Sayang sekali, pemerintahan kota belum bisa **memastikan** apa-apa.
- Mbak Sul, Yasin, HP-nya **tertinggal** di kantor. Di mana HP yang kamu **Ø-temukan** tadi pagi, Sul? — Sudah saya **Ø-serahkan** ke petugas, Pak. — Oh, jadi sudah **disimpan**? — Ya. Apa harus saya **Ø-ambilkan**?
- Apakah di sini ada yang **berambisi** melanjutkan studi ke luar negeri? — Saya mau, tetapi sulit **mengumpulkan** uang yang **diperlukan** untuk **mendaftar**. — Kalau mau hidup di luar negeri, harus **menyesuaikan** diri juga. — Betul. Tahun lalu, kakak saya **dikirim** ke Kuala Lumpur dan sampai sekarang masih **bekerja** di sana. — Apa yang dia **Ø-sukai** di Malaysia? — Dia **merasa tertarik** sekali dengan budaya Melayu. — Orang Melayu, 'kan, banyak juga yang **berasal** dari dan **bertempat tinggal** di Indonésia!

3. Compréhension orale (🎧 58) : À la radio

Dosen Masuk! Anda terlambat lagi, Nona!

Mahasiswa Maaf, Prof...

Mahasiswa Huuu

Dosen Ini sudah yang beberapa kali?

Mahasiswa Mmh...

Dosen Ini yang keti...

Mahasiswa Tiga, Prof...

Dosen Tiga puluh tiga kali, tahu nggak! Ini sudah ketiga puluh tiga kalinya Nona datang terlambat!

Suara Makanya, pakai Close Up You..., yang bikin kamu langsung bangun, segar seketika!

Dosen Masuk!

Mahasiswa 'Pagi Prof!

Dosen Lhooo, Nona datang terlalu pagi ! Anda kelas berikutnya, 'kan!

Mahasiswa Iya, ya.

Penyiar iklan Close Up You..., dinginnya bikin bangun!